

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN  
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PETANI  
MEMBAYAR ZAKAT PERKEBUNAN  
(Studi Kasus : Masyarakat Desa Pasir Jaya)**

*“The Effects Of Knowledge, Religiosity, And Social Environment  
On The Interests Of Farmers To Pay The Plantation Zakat”  
(Case Study: Society of Pasir Jaya Village)*

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

**JAZILAH ASTUTI**

**17423078**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jazilah Astuti  
NIM : 17423078  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan lingkungan Sosial Terhadap Minat Petani Membayar Zakat Perkebunan.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya dari diri sendiri dan besar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap suatu karya orang lain, maka saya pribadi bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima saksi berdasarkan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya atau tidak dipaksa.

Yogyakarta, 17 Februari 2022



Jazilah Astuti

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Jazilah Astuti  
NIM : 17423078  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan lingkungan Sosial Terhadap Minat Petani Membayar Zakat Perkebunan.

Bersama dengan surat rekomendasi ini, dengan melalui proses yang panjang. Mulai dari konsultasi proposal skripsi, bimbingan skripsi, serta perbaikan skripsi. Maka dari itu, yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Setelah mengikuti proses bimbingan dan perbaikan-perbaikan.

Yogyakarta, 18 Februari 2022



Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 28 Februari 2022 M

26 Rajab 1443 H

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1711/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2021 pada tanggal surat : 10 Desember 2021 M/ 6 Jumadil Awal 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Jazilah Astuti  
NIM : 17423078  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Petani Pembayar Zakat Perkebunan.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 899444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fak@uii.ac.id  
W. fis.uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Maret 2022  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Petani Membayar Zakat Perkebunan (Studi Kasus : Masyarakat Desa Pasir Jaya)  
Disusun oleh : JAZILAH ASTUTI  
Nomor Mahasiswa : 17423078

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag (.....)  
Penguji I : Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd. (.....)  
Penguji II : Anom Garbo, SEI, ME (.....)  
Pembimbing : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. (.....)



Yogyakarta, 11 April 2022

Dekan,

**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA**

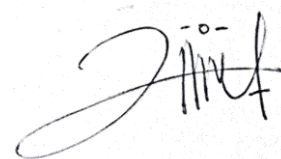
## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Wa Syukurillah.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang-orang yang telah membantuku dalam menumpuh pendidikan sampai sekarang ini, mereka yang selalu ada untukku, mereka yang selalu memberiku semangat, mereka yang selalu mendukungku, mereka yang selalu tulus mendo'akanku, merekalah Bapak Ibu, adik-adikku, keluargaku dan sahabat-sahabat seperjuanganku. Dosen pembimbing skripsi saya, serta almamaterku Universitas Islam Indonesia.



Jazilah Astuti

## MOTTO

“dan gunakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

Qs. Al-Baqarah 195

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

“Tangan yang diatas lebih baik dari tangan yang dibawah”

(Riwayat Al-Bukhari : 1427)

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN**  
**LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT PETANI**  
**MEMBAYAR ZAKAT PERKEBUNAN**  
**(Studi Kasus : Masyarakat Desa Pasir Jaya)**

**Jazilah Astuti**

**17423078**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan masyarakat yang masih kurang mengerti tentang zakat perkebunan dan juga masih menggunakan adat turun temurun dalam kegiatan membayar zakat, sehingga potensi zakat perkebunan tidak himpun dengan maksimal. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat petani membayar zakat perkebunan (studi : Desa Pasir Jaya). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini 80 orang, subjek dalam penelitian ini adalah petani di Desa Pasir Jaya. Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti di uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat petani membayar zakat perkebunan. Sedangkan variabel lingkungan sosial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dengan minat petani membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya. Dan di uji secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat petani membayar zakat di Desa Pasir Jaya.

**Kata Kunci :** Zakat Perkebunan, Pengetahuan, Religiusitas, Lingkungan Sosial.



**ABSTRACT**  
**THE EFFECTS OF KNOWLEDGE, RELIGIOSITY, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON THE INTERESTS OF FARMERS TO PAY THE PLANTATION ZAKAT**  
**(Case Study: Society of Pasir Jaya Village)**

**Jazilah Astuti**  
**17423078**

This research is conducted on the basis of the problems of people who still do not understand about plantation zakat and still use hereditary tradition in paying zakat in which the potential of plantation zakat is not optimally collected. This study aims to determine to what extent the effects of knowledge, religiosity, and social environment had on the farmers' interest in paying plantation zakat (study: Pasir Jaya Village). This research used descriptive quantitative method in which 80 people were involved as the sample in this study. The subjects in this study were the people of Pasir Jaya Village who had oil palm plantation. The analysis was done through multiple linear regression using the SPSS version 22 program. The results of data analysis using the partial test conducted by the researcher showed that variable of knowledge and religiosity had no significant effect on farmers' interest in paying plantation zakat. While the social environment variable had a significant effect between the social environment and the interest of farmers in paying plantation zakat in Pasir Jaya Village. All variables of knowledge, religiosity, and social environment simultaneously had a significant effect on farmers' interest in paying zakat in Pasir Jaya Village.

**Keywords:** Plantation Zakat, Knowledge, Religiosity, Social Environment

April 06, 2022

TRANSLATOR STATEMENT  
The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK Indonesia**  
**No. 1581987 dan No. 0543b/U/1987**  
**Tertanggal 22 Januari 1988**

Trasliterasi dimaksud sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Trasliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan di dalam bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan yakni dengan sebuah huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan sebuah tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan sebuah huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain :

**Tabel 0. 1 Trasliterasi Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ya
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha	Ha	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau sering disebut harakat, transliterasinya sebagai berikut :

**Tabel 0. 2 Trasliterasi Vokal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dommah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

**Tabel 0. 3 Trasliterasi Vokal Rangkap**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِي	Fathah dan Ya	AI	A dan I
◌ِو	Fathah dan Wau	AU	A dan U

### 3. Maddah

Madah sama dengan vokal panjang yang lambangnya berupa huruf haraat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, sebagai berikut :

**Tabel 0. 4 Trasliterasi Maddah**

1	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah _ wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

### 4. Ta'Marbutah

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

**Tabel 0. 5 Trasliterasi Ta'Marbutah**

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehandaki lafal aslinya).

- b. Bila *ta'marbutāh* diikuti dengan kata sandang kalimat "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliyah</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta'marbutāh* hidup atau dengan harakat, kasrah, fathah dan bacaan dammah di tulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### 5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau orang sering menyebutnya dengan tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda tasydid ditrasliterasikan dengan huruf, yakni hurug yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid itu.

Contoh : *nazzala* نَزَّلَ

### 6. Kata sandang

- a. Kata sandang bila diikuti huruf *Qomariyyah*

**Tabel 0. 6 Trasliterasi Kata Sandang**

القرآن	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

- b. Kata sandang bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### 7. Hamzah

Huruf hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku sebagai hamzah yang terletak di tengah dan akhir suatu kata.

Sementara huruf hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan dalam tulisan arab berupa Alif.

**Tabel 0. 7 Transliterasi Hamzah**

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْتِ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik itu isim, fail, maupun huruf yang ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan menggunakan huruf arab yang lazim untuk dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan katanya dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

**Tabel 0. 8 Penulisan Kata**

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-farud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

اِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ  
اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُّضِلِّ  
فَلَا هَادِيَ لَهُ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُوْلُهُ ُ

Segala puji dan syukur bagi Allah subanahu wa ta'ala, Tuhan semesta alam yang tidak pernah tidur dan tidak pernah lalai terhadap segala sesuatu tindakan yang diperbuat oleh hamba-hamba-Nya, yang ridho dan rahat-Nya selalu diharapkan oleh seluruh makhluk-Nya, Dia-lah yang telah memberikan limpahan nikmat serta karunia kepada seluruh makhluknya sehingga tidak akan pernah cukup untuk menuliskan banyaknya nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa kami haturkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penelitian ini merupakan sebuah Tugas Akhir Program Studi Ekonomi Islam dengan konsentrasi Keuangan Publik Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia guna untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam, maka penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Petani Membayar Zakat Perkebunan Di Desa Pasir Jaya”. Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dan materil maupun non materil dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.



2. Bapak Dr. H. M. Tamyiz Mukharam, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sangat sabar dan semangat untuk terus memberikan bimbingan dan pengarahan sejak penyusunan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya selama ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan terus mengiringi penulis didunia dan sampai akhir hayat.
7. Seluruh staf akademik dan seluruh karyawan FIAI yang telah mempermudah segala urusan administrasi dengan sangat baik yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan.
8. Kedua Orantua saya Bapak Suwardi dan Ibu murokobah serta saudaraku Ahmad Anwar dan Husnu Robi dan keluarga besarku yang telah melimpahkan segala cinta, kasih sayang serta do'a yang tulus demi kelancara penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Ekonomi Islam 2017 yang telah bersama-sama dalam membantu serta berbagi rasa suka dan duka dalam setiap waktu perjuangan kita dalam menimba ilmu.
10. Sahabat saya (Azizah Zuriah, Rima Isfah Lana, dan Khofifatun Risqiyah, Diyah Ayu Pratiwi, Hikmah Fakhira, Cindy Widia Putri) terimakasih atas waktu kebersamaan kita yang sangat berarti dari

awal kuliah hingga akhir perkuliahan ini. semoga persahabatan kita ini terus terjalin sampai kapanpun.

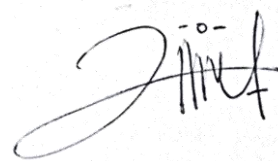
11. Sahabat kecilku (Lina Arsinta, Risqa Yelfi Rosilvia) terimakasih karena selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang sangat berarti. Terimakasih sudah menjadi keluarga baru yang sangat menyenangkan dan selalu menguatkan satu sama lain. Semoga persahabatan kita bisa terus terjalin hingga bertemu di surga Allah SWT nanti.
12. Kepada pihak staf kantor dan masyarakat Desa Pasir Jaya yang sangat membantu dalam pengumpulan data penelitian ini dan memudahkan segala urusan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Serta pihak-pihak lain yang telah ikut membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan yang kurang berkenan di hati itu semata-mata kehilafan dari penulis. Semoga cita-cita dan keinginan mulia kita semua selalu mendapatkan keberkahan dan dan diberikan kemudahan serta petunjuk dalam menghadapi segala masalah. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita semua, dan semoga Allah tetap meridhoi UII Amiiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Februari 2022

Penyusun,



Jazilah Astuti

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRASLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Telaah Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	13
2. Kerangka Teori Penelitian .....	31
3. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Desain Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	34
C. Objek Penelitian.....	35

D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data .....	36
F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	36
G. Instrumen Penelitian .....	38
H. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Desa Pasir Jaya .....	46
B. Karakteristik Responden .....	47
C. Analisis Data.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V .....</b>	<b>64</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
A. Kuesioner .....	72
B. Tabulasi Data .....	76
C. Output SPSS.....	84
D. Riwayat Hidup .....	90

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 0. 1</b> Trasliterasi Konsonan.....	ix
<b>Tabel 0. 2</b> Trasliterasi Vokal.....	xi
<b>Tabel 0. 3</b> Trasliterasi Vokal Rangkap .....	xi
<b>Tabel 0. 4</b> Trasliterasi Maddah.....	xii
<b>Tabel 0. 5</b> Trasliterasi Ta'Marbutah.....	xii
<b>Tabel 0. 6</b> Trasliterasi Kata Sandang.....	xiii
<b>Tabel 0. 7</b> Transliterasi Hamzah .....	xiv
<b>Tabel 0. 8</b> Penulisan Kata.....	xiv
<b>Tabel 1. 1</b> Produksi Perkebunan.....	2
<b>Tabel 1. 2</b> Penghimpunan Dana Zakat.....	5
<b>Tabel 2. 1</b> Nishab Zakat.....	19
<b>Tabel 3. 1</b> Instrumen Koesioner.....	39
<b>Tabel 3. 2</b> Skala Likert .....	40
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Uji Validitas .....	51
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	52
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Uji Normalitas.....	54
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	57
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji Parsial (t).....	59
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Uji Hipotesis Simultan (f) .....	60
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60

## Daftar Gambar

<b>Gambar 4. 1 Peta Desa Pasir Jaya.....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4. 2 Usia Responden.....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4. 3 Jenis Kelamin Responden .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4. 4 Tingkat pendidikan Responden .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4. 5 Pendapatan Responden.....</b>	<b>49</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara kaya akan sumber daya alam yang sangat melimpah, selain itu Indonesia juga mempunyai sektor pertanian yang sangat subur dan luas, suburnya industri pertanian di Indonesia memberikan predikat bahwa Indonesia sebagai salah satu Negara agraris. Sektor pertanian dan perkebunan tersebut mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian bagi masyarakat, terbukti banyaknya tenaga kerja yang bekerja disektor perkebunan ataupun pertanian (Umrotul, 2010).

Zakat merupakan salah satu konsep ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-quran dan hadis. Pengertian zakat secara garis besar adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim apabila harta tersebut telah memenuhi syarat sesuai aturan agama dan akan didistribusikan kepada orang yang berhak untuk menerimanya (Rasjid, 2004). Zakat pertanian ataupun perkebunan merupakan salah satu bagian dari zakat maal yang harus bayarkan. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-An'am :

141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا  
أُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ  
وَعَاءُوا حَقَّ يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

*“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon qurma, tanaman yang bermacam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya. Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Segungguhnya Allah tidak meyakini orang yang berlebih-lebihan”*

Seperti yang telah tercantum dalam Undang-undang No 23 tahun 2011 yakni tentang pengelolaan zakat. Pasal 4 ayat 2, menyebutkan bahwasanya harta yang dikenai zakat maal berupa emas, uang, hasil perdagangan, hasil pertanian, hasil perkebunan dan hasil perusahaan, hasil pertambangan, hasil pendapatan jasa dan rikaz. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa usaha perkebunan kelapa sawit termasuk kedalam golongan hasil usaha yang wajib untuk dizakati. Berdasarkan lampiran II Intruksi Menteri Agama Republik Indonesia No 5 tahun 1991 membahas tentang jenis harta dan ketentuan wajib berzakat, dan pada bagian ke III menjelaskan bahwa usaha perkebunan termasuk jenis harta perusahaan, perdagangan. Adapun kadar zakatnya sebesar 2,5% dan syarat terpenuhinya nishab seharga 85 gram emas murni dan berlaku dalam kurun waktu satu tahun (Amin, 2004)

**Tabel 1. 1 Produksi Perkebunan**

Kabupaten	Produksi Perkebunan (Ton)					
	Kelapa Sawit		Kelapa		Karet	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Kuantan Singingi	452 218	450 804	1 924	1 924	83 680	83 983
Indragiri Hulu	286 243	469 273	-	250	49 275	32 306
Indragiri Hilir	733 009	731009	335 215	361 348	4 616	4 616
Pelalawan	1.339 609	1.339 609	15 297	15 297	43 860	43 860
Siak	1.193 290	2.098 665	1 743	333	14 249	31 093
Kampar	1.222 465	955 735	-	418	64 857	65 188
Rokan Hulu	1.195 460	1.195460	-	474	54 420	54 420
Bengkalis	334.006	334 006	3 262	3 273	22 453	22 447
Rokan Hilir	813.834	813 831	4 226	4 227	22 160	22 161

**Sumber : BPS Riau**

Bersadarkan laman web badan pusat statistik Riau, tabel tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Riau menjadi salah satu Provinsi yang sangat berpotensi dalam bidang pertanian dan perkebunan. Salahsatu Kabupaten di Riau yang berpotensi pada perkebunan kelapa sawit adalah Kabupaten



Rokan Hulu yakni dengan capaian sebesar 1.195.460 ribu ton pada tahun 2019. Adanya capaian tersebut mendorong para petani untuk menghasilkan kelapa sawit yang berkualitas tinggi. Dari data tersebut dapat diprediksi bahwa Kabupaten Rokan Hulu memiliki potensi zakat pertanian dan perkebunan yang tinggi.

Dalam memberdayakan potensi zakat tentu diperlukan sebuah lembaga yang mampu mengelola dana zakat kemudian mendistribusikannya tepat sasaran. Pada zaman nabi Muhammad SAW lembaga yang memberdayakan zakat disebut dengan *baitul mal*. Sedangkan lembaga pemerintah saat ini yang terdapat di Indonesia dan yang mempunyai wewenang untuk mengelola dana zakat adalah Badan Amil Zakat (BAZ) tingkat nasional maupun tingkat daerah. Selain itu juga ada lembaga non pemerintah yang memudahkan masyarakat untuk berzakat disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Zulfahmi, 2018). Jika melihat fakta bahwa Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi zakat yang sangat besar, tetapi melihat dari sisi pengumpulan zakat terjadi kesenjangan Antara potensi zakat dan realisasi pengumpulan zakat, menurut studi yang dilakukan oleh puskas baznas, seharusnya potensi zakat pada tahun 2019 di Indonesia mencapai 233,8 Triliun, sedangkan diketahui bahwa penghimpunan zakat pada 2019 hanya mencapai 10 triliun, dapat kita lihat bahwa jumlah tersebut masih jauh 50 persen dibanding potensi zakat yang seharusnya (BAZNAS, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh Menurut ketua baznas Kabupaten Rokan Hulu potensi zakat perkebunan pada tahun 2019 mencapai 1 miliar dan yang terealisasi hanya sekitar 700 juta. Jumlah zakat yang terkumpul masih sangat jauh dibandingkan potensi zakat yang sebenarnya (Media, 2021). Ini terbukti bahwa terjadi suatu kesenjangan dana zakat di BAZNAS Rokan Hulu.

Kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dan dana zakat yang terkumpul hal tersebut membuktikan bahwa BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu kurang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Pasir Jaya. Permasalahan ini yang sering kali muncul di lingkungan masyarakat karena

banyaknya masyarakat yang memilih menyalurkan zakatnya langsung kepada mustahik daripada melalui baznas. Ini disebabkan karena muzakki merasa yakin dan dapat menyaksikan secara langsung zakatnya telah disalurkan kepada mereka yang berhak untuk menerimanya. Tetapi penyaluran yang dilakukan oleh muzakki secara langsung terkadang belum mengenai sasaran yang tepat sesuai dengan syariat Agama Islam. Hal ini menyebabkan rendahnya minat masyarakat dalam membayar zakat di baznas (Binti, 2020).

Timbulnya sebuah minat itu berasal dari dalam diri seseorang ataupun bahkan dari lingkungan social. Menurut Lestar D. Crow and Alice Crow dalam bukunya Abdu Rahman Saleh berpendapat bahwa timbulnya sebuah minat dipengaruhi oleh 3 faktor, yakni dorongan dari diri sendiri, motif sosial dan faktor emosional (Saleh, 2004). Minat masyarakat tentunya sangat penting untuk meningkatkan perzakatan yang ada di Indonesia. Jika setiap muzakki mempunyai minat yang tinggi terhap membayar zakat perkebunan melalui baznas, maka potensi zakat perkebunan dapat terserap dan dapat disalurkan secara optimal. Keinginan atau minat masyarakat membayar zakat pertanian tentunya dipengaruhi oleh beberapa factor seperti pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial.

Pengetahuan masyarakat yang baik mengenai zakat akan mempengaruhi minat membayar zakat. Pengetahuan ini meliputi pengetahuan zakat dan manfaat zakat terhadap keadilan ekonomi bagi umat Islam. Dengan adanya pengetahuan maka akan mampu mempersepsikan dirinya dan menimbulkan minat diri untuk berzakat. Jika pemahaman dikaitkan dengan zakat maka konteks pemahaman ini artinya memahami dan mengerti arti, cara pelaksanaan dan ketentuan-ketentuannya (Zulfadli, 2020).

Sementara itu agama juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan, dengan membentuknya keyakinan, pemahaman dan sikap. Faktor religiusitas ini merupakan salah satu yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat. Dengan adanya keyakinan dan kemauan untuk

taat kepada Allah SWT serta konsekuensi social dan dilandasi pengetahuan yang baik akan membentuk suatu religiusitas muzakki dalam pengaruhnya terhadap minat membayar zakat. Sehingga semakin kuat tingkat religiusitas muzakki, maka semakin tinggi pula minat untuk membayarkan zakat pertanian (Idris et al., 2012)

Masyarakat yang sudah menunaikan zakat perkebunan di baznas diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat di lingkungan sekitarnya untuk membayar zakat perkebunan juga. Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Purwanto, 2000). Dengan masyarakat yang mayoritas memeluk Agama Islam serta membentuk lingkungan sosial yang Islami, maka kemungkinan besar lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat untuk membayar zakat perkebunan secara rutin.

**Tabel 1. 2 penghimpunan Dana Zakat Kec. Rambah Hilir**

No	Desa	Penghimpunan
1	Lubuk Karapat	Rp 940.000
2	Muara Musu	Rp 820.000
3	Pasir Jaya	Rp 168.000
4	Pasir Utama	Rp 485.000
5	Rambah	Rp 5.200.000
6	Rambah Hilir	Rp 1.500.000
7	Rambah Hilir Timur	Rp 1.200.000
8	Rambah Hilir Tengah	Rp 733.000
9	Rambah Muda	Rp 2.500.000
10	Sejati	Rp 3.650.000
11	Serombau Indah	Rp 5.017.000
12	Sungai Indah	Rp 6.350.000
13	Sugai Sitolang	Rp 1.780.000

**Sumber** : Baznas Rokan Hulu

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor baznas bahwa Desa Pasir Jaya merupakan salah satu Desa yang minim menyalurkan zakat perkebunan ke lembaga tersebut, pada realitanya wilayah Desa Pasir Jaya merupakan area perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet yang cukup luas serta rata-rata penduduknya bekerja di sector pertanian. Berdasarkan data yang di dapat dari kantor Desa, luasnya lahan keseluruhan yakni 345 Ha. Untuk permukiman kurang lebih sebesar 20 Ha dan untuk pertanian dan

perkebunan kurang lebih sebesar 325 Ha. Melihat luas lahan yang tersedia menunjukkan bahwa potensi zakat khususnya sektor perkebunan kelapa sawit di daerah ini cukup besar. Namun, masyarakat disini sejak dulu hingga saat ini minim terhadap minat untuk membayar zakat perkebunan. Selama ini pembayaran zakat masih menggunakan adat turun temurun dalam membayar zakat perkebunan yakni dengan memberikannya kepada orang miskin, anak yatim atau menyumbangkannya ke masjid terdekat. Hal ini merupakan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa masyarakat Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui pengumpulan zakat perkebunan dan penyaluran zakat kurang maksimal yang tidak merata. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji bagaimana tingkat minat masyarakat dalam melaksanakan kewajiban zakat terhadap hasil bumi terutama pada hasil perkebunan kelapa sawit dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Social Terhadap Minat Petani Muslim Membayar Zakat Perkebunan (Studi : Di Desa Pasir Jaya) “.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan petani terhadap minat membayar zakat di Desa Pasir Jaya.?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas petani terhadap minat membayar zakat di Desa Pasir Jaya ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial petani terhadap minat membayar zakat di Desa Pasir Jaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian yang perlu diketahui dari perincian masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan petani terhadap minat untuk membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas petani terhadap minat untuk membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan sosial petani terhadap minat untuk membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Pasir Jaya, peneliti, mahasiswa, dan pihak lainya dengan uraian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan akademik khususnya bagi penulis umumnya bagi seluruh mahasiswa, sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan. Disamping itu sebagai acuan dan sumber bacaan serta informasi mengenai seberapa besar pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial petani terhadap minat untuk membayar zakat perkebunan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat untuk pengembangan ilmu serta meningkatkan minat masyarakat sehingga diharapkan setelah masyarakat tahu, kemudian berminat dan segera menunaikan kewajiban untuk membayar zakat perkebunan. Penelitian ini tentunya bermanfaat pula bagi peneliti yakni untuk memperdalam pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial masyarakat terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam menyusun penelitian, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang tentunya agar lebih mudah untuk dibaca dan di fahami oleh pembaca. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima BAB, setiap bab mempunyai sub bab dan setiap sub bab tersebut merupakan bagian dari bab yang menjelaskan lebih spesifik tentang hal-hal yang ada didalam bab tersebut. Secara garis besar, sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan.**

Bab ini membahas mengenai latar belakang yang penelitian dari rincian masalah-masalah yang telah dibentuk dari latar belakang masalah tersebut. Pada bab ini, dijelaskan berbagai problematika yang dihadapi baik dari ruang lingkup masalah yang akan diteliti, pemaparan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang muncul pada penelitian yang akan dilakukan dan juga sistematika penelitian. Oleh karena itu bab ini akan menjadi acuan bagi peneliti dalam penulisan penelitian dari awal pelaksanaan sampai akhir penelitian.

### **Bab II Telaah Pustaka Dan Landasan Teori.**

Pada bab ini berisi dua sub bab yakni telaah pustaka, landasan teori, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian. Pertama telaah pustaka, dalam bab ini membahas penelitian-penelitian terdahulu tentunya yang sangat relevan dan mendukung dengan penelitian ini. Kedua landasan teori, yakni yang menjadi rujukan dari setiap kegiatan yang ada dalam penelitian ini.

### **Bab III Metode Penelitian.**

Bab ini diuraikan dengan beberapa isi yaitu desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data untuk memperoleh hasil penelitian.

### **Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan.**

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang diperoleh selama dilakukan penelitian serta pembahasannya. Data yang telah diperoleh

tersebut dikumpulkan, kemudian dikaji dan dibahas secara mendalam selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan topik permasalahan yakni tentang bagaimana pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat petani membayar zakat perkebunan.

#### **Bab V Kesimpulan.**

Bab ini membahas pernyataan singkat sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu pada bab ini juga berisi tentang saran yang disampaikan oleh peneliti kepada yang bersangkutan. Bab ini merupakan penutup dan akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ilmiah ini, peneliti menemukan beberapa referensi jurnal sebagai pendukung atau literature review yang dianggap relevan dengan penelitian sekarang. Telaah pustaka ini mengarahkan pada suatu pandangan yang kritis terhadap penelitian dahulu terhadap penelitian saat ini. Berikut beberapa penelitian dahulu yang relevan terhadap penelitian sekarang :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Erfinasari (2020). Penelitian ini membahas Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian. Pembayaran zakat di Desa ini sejak dulu hingga sekarang dirasa belum terlaksana sepenuhnya, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait zakat pertanian, dan juga belum di serahkan kepada badan resmi sehingga pengelolaan dana zakat pertanian di sini belum dikelola dengan baik. Adapun hasil analisis yang diperoleh bahwa pengetahuan zakat religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian dengan nilai  $f_{hitung}$  yaitu  $11,668 > 3,09$  dan adapun untuk nilai *R Square* sebesar 0,441.

Kedua, Penelitian oleh Mislahul Fauziah (2019) penelitian ini membahas mengenai Factor apa saja yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat pertanian menggunakan metode *Convenience Sampling* dengan hasil yakni variable religiusitas, sosialisasi, pendapatan, dan kondisi social berpengaruh terhadap minat membayar zakat dengan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dan variabel pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat di Kabupaten Lamongan.

Ketiga, Jurnal yang diteliti oleh Yusniar dan Trisia Kinsiara (2020). Penelitian ini membahas apakah religiusitas, pengetahuan, dan



kepercayaan berpengaruh terhadap kesadaran muzakki membayar zakat pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif, menggunakan analisis berganda dan dalam mengolah data peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variable tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran muzakki dalam membayar zakat pertanian.

Keempat, Penelitian oleh Anisatul (2019). Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi petani membayar zakat pertanian di Kabupaten Tebo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan zakat pertanian di Kabupaten ini kurang sesuai dengan syariat Islam, ini diakibatkan karena masyarakat kurang mengerti tentang haul, nisab dan pendistribusiannya. Kemudian faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran membayar zakat pertanian dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan, serta kurangnya penyuluhan kepada masyarakat tentang zakat hasil pertanian.

Kelima, Penelitian oleh Ayu (2019) penelitian ini menganalisis pengaruh pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan social terhadap minat muzakki membayar zakat profesi. Penelitian ini fokus pada Aparatur Sipil Negara UIN Walisongo Semarang. Secara parsial variable religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi sedangkan pendapatan tidak berpengaruh.

Keenam, penelitian yang dilakukan Binti (2020) dalam penelitian ini menganalisis pemahaman, pendapatan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat muzakki membayar zakat. Penelitian ini berfokus pada masyarakat pemilik kos di kota surabaya, dalam penelitian ini meneliti 71 responden dengan menggunakan tehnik *probability sampling*. Secara parsial pemahaman, pendapatan dan religiusitas tidak berpengaruh, sedangkan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Dan di uji secara simultan semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

Ketujuh, Penelitian oleh Ulvi (2017) penelitian ini menganalisis seberapa tingkat faham petani di Desa Air Kering terhadap zakat pertanian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yakni dengan mewawancarai para petani padi di Desa Air Kering. Hampir semua masyarakat mengatakan bahwa mereka sama sekali belum menunaikan zakat pertanian karena rendahnya pengetahuan, dan terbatasnya pengetahuan agama. Singkat saja tingkat pemahaman petani karet di desa ini kurang baik, hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dari pihak BAZNAS tersebut kepada masyarakat Desa Air Kering.

Kedelapan, Penelitian yang di susun oleh Ulya (2020) penelitian ini membahas bagaimana pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi. Studi kasus pada penelitian ini adalah ASN di kantor kementerian agama Provinsi Jawa Tengah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian *field research* atau orang sering menyebutnya penelitian lapangan dengan sampel yang berjumlah 62 responden. Hasil pengujian secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan variabel religiusitas berpengaruh positif, adapun pengujian secara simultan kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembayaran zakat profesi.

Dari pemaparan beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan yang dimiliki oleh penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, teknik penelitian, objek penelitian, serta variabel penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan jenis sampel yaitu *Sampling Jenuh* atau sensus. Untuk pemilihan kriteria sampelnya yakni masyarakat yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit (tuan tanah). Indikator variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial. Dan indikator variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat petani membayar zakat perkebunan.

## B. Landasan Teori

### 1. Zakat

#### a. Definisi zakat

Zakat berasal dari Bahasa Arab memiliki arti diantaranya yaitu البركة (*al-barakatu*) yang artinya keberkahan, النماى (*al-nama'*) artinya pertumbuhan atau perkembangan الطهارة (*at-thaharatu*) artinya kesucian. Secara pengertian zakat yaitu kewajiban mengeluarkan materi dengan syarat-syarat tertentu yang telah diperintahkan oleh Allah melalui syariat hukum Islam (Hafidhuddin, 2002).

Zakat sebagaimana pandangan dari empat madzab yang pertamaa yaitu mazhab Maliki, mengartikan zakat sebagai suatu pengeluaran sebagian dari harta tertentu yang telah mancapai nishab kepada individu atau kelompok yang memenuhi syarkat untuk mendapatkannya (*mustahik* zakat).

Menurut pandangan mazhab Hanafiyyah, mendefinisikan zakat sebagai harta khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus. Yang telah ditentukan oleh syariat karena Allah SWT. Dalam pandangan mazhab Syafi'iyah, zakat adalah sebuah ungkapan untuk datangnya sumber-sumber yang tidak biasa yang harus memenuhi syarat dalam pengeluarannya. Selanjutnya mazhab Hambali, zakat adalah kedudukan yang harus diberikan dari sumber-sumber yang wajib untuk dikeluarkan dan diberikan kepada 8 asnaf zakat diantaranya fakir miskin, amil zakat, *muallaf*, *riqob*, *gharim*, *fii sabilillah*, *ibnu sabil* (Zuhaily, 2008).

Pengertian umum zakat secara garis besar adalah kadar harta tertentu, yang wajib dikeluarkan oleh seseorang apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan dalam Agama Islam kemudian didistribusikan kepada individu atau kelompok yang berhak untuk menerima zakat tersebut (Rasjid, 2004).

## b. Dasar Hukum Zakat

Perintah Allah SWT tentang zakat di artikan bahwa pentingnya nilai ajaran berzakat dalam Agama Islam

### 1) Bersumber dari Al-Quran

Dalam QS At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ  
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan berzakat kamu membersihkan serta mensucikan dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu menjadi ketentraman bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi maha mengetahui”.

QS Al-Baqarah : 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ  
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنْ أَلَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Yang artinya “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang akan kamu usahakan bagi dirimu, tentunya akan mendapatkan pahala dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apapun yang telah kamu kerjakan” (Al-Quran).

### 2) Sumber dari Hadist

Dalam hadist yang dijelaskan oleh Abu Abdul Al-Rahman Abdullah Umar Ibn Khattab

Artinya : dari Ibnu Umar Radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata : Rasulullah SAW berkata *Islam didasari pada lima pilar: syahadat keimanan dan syahadat Rasulullah, mendirikan solat, puasa*

*ramadhan, membayar zakat dan menunaikan haji* (HR Bukhari, no. 8)

Ayat-ayat dan hadist di atas menjelaskan dengan sangat jelas dan menegaskan kepada kita bahwa membayar zakat adalah wajib karena merupakan salah satu landasan dari rukun Islam. Zakat memiliki beberapa syarat aturan yang harus dipenuhi sebagai syarat sah zakat. Pokok-pokok zakat di sini adalah bagian yang terkandung dalam zakat, khususnya orang yang mengeluarkan zakat (*muzakki*), sumber harta yang di zakatkan, dan orang yang menerima zakat (*mustahik*).

### **c. Syarat dan Hikmah Zakat**

Adapun syarat wajib zakat menurut Muhammad Salih Al-Ustaimin, syarat wajib zakat adalah sebagai berikut (Syarifuddin, 2012):

- 1) Beragama Islam. Umat Islam wajib membayar zakat sedangkan non muslim tidak wajib untuk mengeluarkan zakat. Mereka akan ditolak dan mendapatkan siksaan jika mencederai kehendak yang telah ditetapkan Allah SWT. hal ini ditegaskan dalam firman Allah yang artinya “*Dan tidak ada sesuatu pun yang menghalangi mereka untuk diterima dari pengakuan nafkah mereka karena mereka mengingkari Allah dan Rosul-Nya dan mereka tidak mengerjakan solat dan tidak pula menafkahkan kekayaan mereka melainkan dengan rasa keragu-raguan* (Q.S Attaubah 9:54)”
- 2) Merdeka. Menurut para ulama, zakat tidak wajib dikeluarkan atas hamba sahaya karena hamba sahaya tidak mempunyai hak milik. Walaupun kendatipun dia memiliki harta, hartanya tidak dimiliki secara penuh. Pada dasarnya, menurut jumbuh, zakat diwajibkan atas tuan karena dia yang memiliki harta. Oleh karena itu dia pula yang wajib untuk mengeluarkan zakatnya.

- 3) Baliqh dan berakal. Salah satu ulama mensyaratkan bahwa seseorang yang mengeluarkan zakat haruslah yang baligh dan berakal. Oleh karena itu tidak ada kewajiban bagi anal kecil atau orang gila mengeluarkan zakat.
- 4) Harta yang dizakati telah mencapai nishab. Nishab adalah batasan apakah kekayaan yang dimiliki tersebut merupakan wajib zakat atau tidak sesuai dengan ketentuan syara'. Jika harta yang dimiliki belum mencapai nishab, maka tidak wajib zakat.
- 5) Kepemilikan harta telah mencapai *hawl*. *Hawl* adalah kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu hijriah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat. Dan komitmen pemberian dana zakat adalah adanya ukuran waktu pembayaran yaitu mencapai haul.
- 6) Otoritas kepemilikan. Sumber harta yang akan dikeluarkan tidak terhubung dengan hak milik orang lain. Jadi harta yang akan dikeluarkan haruslah yang murni milik pribadi. Apabila didalam harta kita tercampur dengan milik orang lain maka harus dikeluarkan terlebih dahulu harta milik orang lain tersebut baru kita keluarkan hak wajib zakat kita.

Adapun Hikmah dan manfaat zakat yaitu (Hafidhuddin, 2002):

- 1) Sebagai rasa perwujudan keimanan kepada sang pencipta yakni Allah SWT, menumbuhkan ahlak yang mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat yang kikir serta rakus, sekaligus membersihkan harta yang dimiliki.
- 2) Zakat merupakan hak milik *mustahik*, maka zakat berfungsi menolong, membantu serta membina para mustahik untuk

kearah kehidupan yang lebih baik lagi sehingga mereka pun dapat memenuhi kebutuhan hidup yang layak.

- 3) Zakat sebagai pilar amal bersama (*jama'i*) antara orang yang hidupnya berkecukupan dengan para mujtahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad dijalan Allah SWT.
- 4) Zakat juga berfungsi sebagai salah satu sumber pendanaan pembangunan sarana maupu prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti pendidikan kesehatan sarana ibadah dan sebagainya.
- 5) Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar. Karena dengan berzakat dapat membersihkan harta kita, dan juga mengeluarkan bagian hak orang lain yang ada di dalam harta yang kita miliki.
- 6) Zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan dan jika zakat dikelola dengan baik berfungsi untuk mensejahterakan umat.

#### **d. Jenis Zakat dan Jenis Harta Yang Wajib Dizakati**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia pasal 4 No 23 tahun 2011, yang membahas tentang jenis zakat, adapun jenis zakat yaitu :

- 1) Zakat fitrah. Zakat ini adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat Muslim setelah malam menjelang hari Raya Idul Fitri dan sebelum hari raya Idul Fitri. Zakat ini berupa makanan pokok seperti beras, gandum dan lainnya, kadarnya sebesar 2,5%.
- 2) Zakat harta (*zakat maal*). Zakat ini dikeluarkan tanpa batas waktu tertentu meliputi zakat mu'alalah, hasil laut, hewan peliharaan, pertambangan, emas, perak profesi dan yang lainnya. Itu semua mempunyai perkiraan hitungan sendiri.

Jenis-jenis Zakat maal meliputi :

- a) Emas, perak, dan logam mulia. Ini merupakan hasil tabang yang elok, dan emas dan perak merupakan salah satu kekayaan yang hidup. Jadi, barang siapa yang memiliki kekayaan dari emas, perak dan logam mulia yang disimpan maka wajib mengeluarkan zakatnya.
- b) Uang dan surat berharga, zakat ini nishabnya seharga 85 gram emas, dikeluarkan setiap tahun sebesar 2,5%.
- c) Perniagaan. Hasil perniagaan yakni seluruh hasil yang diperjualbelikan untuk mendapatkan sebuah keuntungan dari berbagai jenisnya, baik berupa tanaman yang menghasilkan, pakaian, makanan, dan lain sebagainya.
- d) Pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Zakat ini adalah hasil dari tumbuhan dan tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan lain sebagainya.
- e) Peternakan. Syarat ternak yang wajib dizakati adalah telah memenuhi nishab, yaitu memenuhi hukum dan syarat. Adapun jenis hewan meliputi hewan besar (unta, sapi, kerbau), hewan kecil (kambing, domba), hewan unggas (ayam, itik, burung), dan perikanan.
- f) Pertambangan. Ini adalah benda yang terdapat dari dalam perut bumi dan mempunyai nilai yang ekonomis seperti tembaga, mamer, minyak bumi batu bara dan lain sebagainya.
- g) Profesi. Zakat ini adalah buah hasil yang harus dikeluarkan dari gaji, upah atau pendapatan lain yang didapatkan seseorang dari keahlian dalam suatu bidang.
- h) Rikaz. Adalah harta yang telah terpendam di dalam tanah dari zaman dahulu atau biasa di kenal dengan istilah harta karun. Barang yang ditemukan tersebut tidak ada yang mengaku siapa pemilik aslinya.



**Tabel 2. 1 Nishab Zakat**

No.	Jenis Barang	Nishab	Zakat
1	Emas	85 gram	2,5%
	Prak	Analogi 85 gr emas	2,5%
2	Uang simpanan, obligasi	Analogi 85 gr emas	2,5%
3	Perniagaan	Analogi 85 gr emas	2,5%
4	Unta	5 ekor	1 ekor kambing
	Kambing, domba	30 ekor	1 ekor
	Sapi, kerbau	40 ekor	1 ekor
5	Biji-bijian, buah-buahan(irigasi)	5 sha' = 200dirham	5%
	Biji-bijian, buah-buahan (non irigasi)	5 sha' = 200 dirham	10%
	Usaha perkebunan dan perikanan	Analogi 85 gr emas	2,5%
6	Pertambangan benda batu-batuan, mamer, dan minyak gas	Analogi 85 gr emas	2,5%
	Pertambangan platina, timah, besi, tembaga	Analogi 85 gr emas	2,5%
7	Profesi	Analogi 85 gr emas	2,5%
8	Rikaz (harta terpendam) harta karun	Analogi 85 gr emas	2,5%

**Sumber:** Zakat Dalam Perekonomian Modern (Hafidhuddin, 2002)

## 1. Zakat Perkebunan

### a. Definisi Zakat Perkebunan

Zakat perkebunan yaitu sebuah kata dari zakat dan perkebunan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seseorang yang beragama Islam kemudian zakat tersebut diberikan

kepada golongan yang berhak menerimanya, yang telah ditetapkan oleh syara'. Sedangkan pengertian perkebunan yakni menanamkan benih ataupun bibit kedalam tanah atau suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan menanam. Dalam perkebunan biasanya terdiri dari buah dan tanaman. Perkebunan merupakan suatu proses pengolahan atau pengarapan tanah yang dilakukan oleh petani untuk menghasilkan buah atau tanaman yang diinginkan (Titin, 2019).

Zakat perkebunan merupakan salah satu zakat yang mudah serta cepat untuk ditunaikan serta nominal nishabnya lebih kecil. Zakat tanaman dan buah-buahan ini berbeda dengan zakat kekayaan lainnya seperti emas, uang, ternak dan yang lainnya. Zakat ini tergantung dari berlakunya waktu yaitu satu tahun, oleh karena itu benda ataupun barang yang dizakatkan ini merupakan hasil produksi dari tanah (Ainiah, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa zakat perkebunan adalah kadar harta yang dikeluarkan terhadap zakat perkebunan atau sesuatu yang telah dihasilkan dari bumi. Artinya mengeluarkan zakat dari hasil pemasukan yang bentuknya berupa biji-bijian, buah-buahan dan tanaman lainnya.

Zakat hasil perkebunan adalah semua hasil perkebunan dan pertanian yang telah ditanam oleh individu secara umum seperti sawit, karet, padi, tebu, kopi, jagung dan lain sebagainya. Jadi zakat perkebunan kelapa sawit yaitu hasil penjualan kelapa sawit yang dikeluarkan apabila sudah mencapai nishabnya.

#### **b. Dasar Hukum Zakat Perkebunan**

Adapun dasar hukum zakat perkebunan adalah sebagai berikut ini:

##### **1) Dasar Hukum Dari Al-Quran**

a) Q.S Al-An'am: 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ  
وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ  
كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا  
إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Yang artinya “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang merambat dan yang tidak merambat, pohon qurma, tanaman yang bermacam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya. Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Segungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”

b) Q.S Al - Baqarah (2): 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا  
لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ  
إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Yang artinya “Hai orang-orang beriman, nafkahkanlah sebagian hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian apa yang telah kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”

## 2) Dasar Hukum Dalam Perundang-Undangan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 ayat (2) Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, ditegaskan bahwa zakat adalah sebuah harta yang wajib untuk dikeluarkan seorang muslim untuk diberikan kepada yang berhak menerima sesuai dengan syariat Islam.

Selanjutnya Undang-Undang Republik Indonesia pasal 4 No 23 tahun 2011, juga membahas tentang pengelolaan zakat, zakat meliputi :

- a) Zakat terbagi menjadi dua, zakat fitrah dan zakat maal
- b) Zakat maal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - (1) Emas, perak, dan logam mulia,
  - (2) Uang dan surat berharga,
  - (3) Perniagaan,
  - (4) Pertanian, perkebunan, dan kehutanan,
  - (5) Peternakan dan perikanan,
  - (6) Pertambangan,
  - (7) Perindustrian,
  - (8) Pendapatan dan jasa,
  - (9) Rikaz.

Bersadarkan uraian diatas tentang Undang-Undang zakat tersebut dapat diketahui bahwa zakat perkebunan tergolong kedalam zakat maal dimana setiap umat Muslim wajib menunaikanya sesuai dengan syariat Agama Islam (BAZNAS, n.d.)

Zakat kelapa sawit tidak dijelaskan di dalam Al-Quran dan hadist, oleh karenanya, para ulama berbeda pendapat dalam menyikapi kasus zakat kelapa sawit (Zain An Najah, 2012). Terdapat perbedaan pendapat dari para ulama kontemporer mengenai zakat perkebuan kelapa sawit. Pertama ada yang

mengatakan bahwa zakat kelapa sawit merupakan zakat pertanian yakni zakat yang dibayarkan secara langsung setelah memanen jika telah mencapai nishabnya yakni 653 kg. Dan kadar zakatnya adalah 5% jika melakukan pengairan irigasi, namun jika tidak melakukan pengairan atau murni dari air hujan atau air sungai maka kadar zakatnya 10%. Pendapat kedua mengatakan bahwa zakat perkebunan kelapa sawit sama dengan zakat perdagangan yakni dengan nishabnya sama dengan zakat emas yaitu 85 gram emas murni, dengan kadar zakatnya sebesar 2,5%.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa perkebunan kelapa sawit merupakan komoditi perdagangan yang berarti tidak termasuk jenis pertanian murni, yang artinya nishab zakat perkebunan kelapa sawit disamakan dengan zakat perdagangan. Adapun ketentuan dikeluarkannya zakat perkebunan jika hasil panen sudah mencapai nishab yaitu 85 gram emas murni, dengan kadar zakat sebesar 2,5% dan dikeluarkan setiap tahunnya (Aditya, 2019).

## **2. Teori Minat**

### **a. Definisi Minat**

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia (KBBI.Web.id, n.d.), minat diartikan sebagai gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Jika diartikan secara keseluruhan minat adalah sebuah keinginan yang tinggi pada seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan yang tujuannya memuaskan kebutuhan.

Secara etimologi pengertian minat adalah suatu perhatian, kecendrungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut

istilah minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, dan kecendrungan lain yang mengarahkan individu terhadap suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1982).

Menurut Slameto dalam bukunya yang di kutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dengan judul “Psikologi Belajar” yakni minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada paksaan dari siapapun. Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula rasa minatnya (Djamarah, 2002).

Crow dan Crow Alice mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk berurusan dengan orang lain, benda atau suatu kegiatan yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan Holland mengatakan bahwa minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Rasa minat bisa menjadi suatu motivasi untuk seseorang melakukan apa yang mereka inginkan, misalnya minat membayar zakat perkebunan (Sayyidatul, 2018).

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Timbulnya sebuah minat itu berasal dari dalam diri seseorang ataupun bahkan dari lingkungan social. Menurut Lestar D. Crow and Alice Crow dalam bukunya Abdu Rahman Saleh berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya sebuah minat dipengaruhi oleh 3 faktor, yakni (Saleh, 2004) :

- 1) Faktor dorongan dari dalam diri seorang individu, muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, dengan adanya kesadaran yang ada di dalam seorang individu muzakki, maka senantiasa muzakki tersebut akan memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat setiap tahunnya.

- 2) Faktor Motif sosial, dorongan dari luar dapat sangat menentukan seseorang untuk menunaikan zakat. Misalkan dorongan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Faktor emosional, sebuah minat tentunya mempunyai hubungan erat dengan emosi, keberhasilan terhadap suatu aktivitas yang didorong oleh minat tentunya akan membawa rasa senang dan akan memperkuat rasa minat yang sudah ada, sebaliknya jika kegagalan yang terjadi maka akan mengurangi rasa minat tersebut.

**c. Indikator Minat**

Teori lucas dan Britt menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam minat yakni (Ayu, 2013) :

- 1) Ketertarikan (*Interest*) adalah adanya pemusatan perhatian dan perasaan gembira maka akan timbul rasa tertarik (rasa minat).
- 2) Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan rasa untuk ingin memiliki.
- 3) Keyakinan (*Conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri seorang individu terhadap sesuatu sehingga menimbulkan keputusan akhir yakni dengan suatu tindakan.

**3. Teori Pengetahuan**

**a. Definisi Pengetahuan**

Dalam agama Islam pengetahuan diistilahkan dengan *Al-ilmu*, yang memiliki dua pengertian, pertama yakni pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah untuk mengenal Allah, yang kedua yakni pengetahuan yang didapatkan oleh manusia itu sendiri melalui pengalaman rasional dan intuisi. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan melalui proses pembelajaran, dimana pembelajaran dapat menjadi sebuah pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap perilaku, termasuk perilaku para muzakki (Rangkuti, 2009).

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang pengertian zakat, tujuan zakat, manfaat zakat, dan dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang tentunya akan melahirkan budaya berzakat dan kewajiban yang harus ditunaikan. Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang sangat penting dalam konteks pemberdayaan dana zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan sangat mempengaruhi prilakunya sehari-hari (Zulfadli, 2020).

#### **b. Indikator Pengetahuan**

##### 1) Tahu

Kata tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Atau bisa di sebut juga mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh materi yang dipelajari

##### 2) Memahami

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan menginterpretasikan objek tersebut secara benar.

##### 3) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dirasa (diketahui atau dikerjakan), juga merupakan suatu kesadaran akan hal yang tertangkap oleh panca indra manusia. Suatu pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman berdasarkan kenyataan dan pengalaman yang berulang-ulang dapat menyebabkan terbentuknya pengetahuan.

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pengetahuan tentang zakat perkebunan. Karena orang yang beragama Islam sudah seharusnya memiliki pengetahuan mengenai zakat perkebunan. Bukan hanya pengetahuan saja perlu juga mengetahui tentang hukumnya, waktu harus dibayarkan, dan kadar yang akan ditunaikan.



#### 4. Religiusitas

##### a. Definisi Religiuitas

Ada berbagai istilah untuk mengistilahkan agama, antara lain *religi*, dalam bahasa Inggris *religion*, dalam bahasa Belanda *religie*, dan *Religio* berasal dari bahasa Latin. Menurut pendapat Mayer Agama adalah seperangkat aturan serta kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam bertindak terhadap aturan Tuhan, aturan dengan orang lain dan terhadap diri sendiri.

Menurut Brian Turner mengatakan bahwa religiusitas merupakan wujud ketaatan beragama dalam keyakinan, perilaku dan pola pikir seseorang dalam mengamalkan rukun Islam (Setiawan, 2019).

Penulis mengutip jurnal Fuzan, bahwa pengertian religiusitas adalah suatu hubungan khusus seseorang dengan TuhanNya, dengan tujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan cara melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi semua larangannya supaya selalu mendapatkan perlindungan dari TuhanNya (Fauzan, 2013). Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang yang melakukan ibadah, tetapi juga melakukan sebuah aktivitas lain yang mendorong kekuatan supranatural.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian religiusitas adalah usaha yang dilakukan oleh manusia yang tujuannya mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara melakukan segala perintahnya.

##### b. Indikator Religiusitas

Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antar pengetahuan agama, keyakinan, perasaan serta tindakan dari dalam diri seseorang. Menurut Glock and Stark dalam bukunya *The Nature Of Religious Commitment* menyatakan bahwa Religiusitas dipengaruhi oleh beberapa hal, yakni (Ayu, 2013) :

1) Ideologis atau keyakinan (*Religious Belief*)

Factor ini merujuk pada hubungan manusia dengan keyakinan terhadap kebenaran ajaran yang ada di dalam agama, khususnya rukun iman. Isi dimensi keyaninan yakni tentang Allah, Para Malaikat, Nabi ataupun Rosul, Kitab-kitab Allah, surga neraka serta qada dan qadar.

2) Pengalaman atau konsekuensi (*Religious Effect*)

Faktor ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman dari hari ke hari. Dimensi ini juga berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan ritual yang diperintahkan oleh Agamanya. Walaupun dalam agama banyak mengarisikan bagaimana para pemeluknya bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semua konsekuensi agama merupakan bagaian dari komitmen yang semata-mata berasal dari agama.

3) Penghayatan (*Religious Feeling*)

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat oleh tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mencakup perilaku ketaatan yang menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut. Adapun praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting yakni ritual dan ketaatan

4) Pengetahuan (*Religious Knowledge*)

Dimensi ini menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaram agamanya, tentunya juga berpedoman dengan karya dari Nabi, dan pada kitab suci.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anne Pedersen, 2012) menyebutkan bahwa dalam Agama Islam, religiusitas biasanya menunjukkan kepada kepercayaan seseorang terhadap Allah SWT dicirikan dengan semangat dalam menjalankan ritual (beribadah). Semakin tinggi religius sesorang maka semakin kuat pula

kepercayaan seseorang kepada Allah SWT, dan semakin tinggi religiusitas seseorang.

## 5. Lingkungan sosial

### a. Definisi Lingkungan Sosial

Menurut Hamalik lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di alam sekitar yang memiliki pengaruh penting kepada seorang individu. Secara sosial manusia disebut dengan *homo socius*, dan juga disebut dengan *homo ecologus* yang artinya manusia tidak terpisahkan dari ekosistem, Oleh karena itu hubungan manusia dengan lingkungan tidak dapat dipisahkan.

Lingkungan social adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan social ada yang secara langsung dan ada yang tidak langsung. Lingkungan social mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian manusia (Purwanto, 2000).

Paul Bell mendefinisikan bahwa lingkungan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara seorang perilaku dan lingkungan buatan dan lingkungan alam. Pengertian lingkungan sendiri sebenarnya dibagi menjadi 3 kelompok, yakni :

Pertama, lingkungan fisik adalah sesuatu yang ada di sekitar lingkungan dari berbagai bentuk seperti benda mati, kenampakan alam, kendaraan, rumah dan lain sebagainya. Kedua, lingkungan biologis adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar lingkungan hidup selain yang ada pada diri manusia seperti binatang tumbuhan dari ukuran yang paling kecil hingga terbesar. Ketiga, lingkungan sosial adalah manusia yang berada di lingkungan sekitar, seperti keluarga, tetangga, teman, dan orang yang belum dikenal.

Pada lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial secara langsung maupun secara tidak langsung. Dan pada umumnya keputusan mereka membayar zakat tidak lepas dari informasi yang didapatkan dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman kerja dan

masyarakat sekitar yang telah membayar zakat. Maka informasi tersebut menimbulkan minat mereka untuk membayar zakat.

#### **b. Indikator Lingkungan Sosial**

Menurut (Purwanto, 2000) menjelaskan bahwa seorang anak dilahirkan sampai menjadi dewasa, kemudian menjadi orang yang dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab di dalam masyarakat dan harus mengalami perkembangan. Adapun indikator dalam lingkungan sosial yang ditempuh seseorang yaitu:

##### 1) Keluarga

Keluarga merupakan factor terbesar dalam minat diri seseorang. Karena keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak menjadi pribadi yang berguna bagi masyarakat. Kehidupan dalam sebuah keluarga, pola asuh dan pemahaman keluarga tidak dialami oleh anggota keluarga yang lainnya.

##### 2) Pengaruh teman pergaulan

Teman tidak kalah penting dalam hal minat seseorang. Karena dengan siapa kita berteman maka akan sangat mudah menentukan tingkat kepekaan dan minat seseorang.

##### 3) Lingkungan masyarakat.

Dalam konsep ini lingkungan masyarakat meliputi kondisi atau situasi serta permasalahan dan berabagai hambatan dalam masyarakat secara menyeluruh.

## 2. Kerangka Teori Penelitian



Kerangka berfikir diatas untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

Variable X (independen) yaitu :

X1 : Pengetahuan

X2 : Religiusitas

X3 : Lingkungan Sosial

mempunyai variable Y (dependen) yaitu :

Y : Minat Membayar Zakat Perkebunan.

## 3. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat petani membayar zakat perkebunan.

Pengetahuan masyarakat yang baik mengenai zakat akan mempengaruhi minat membayar zakat. Pengetahuan ini meliputi pengetahuan zakat dan manfaat zakat terhadap keadilan ekonomi bagi umat Islam. Dengan adanya pengetahuan maka akan mampu mempersepsikan dirinya dan menimbulkan minat diri untuk berzakat (Zulfadli, 2020). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erfinasari, 2020) dan (Yusniar, 2020) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat petani membayar zakat. Berdasarkan teori dan penelitian terhadulu yang telah dijelaskan di atas maka terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap variabel minat membayar zakat perkebunan. dengan ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

**Hipotesis 1 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perkebunan.**

## **2. Pengaruh Religiusitas terhadap minat petani membayar zakat perkebunan.**

Agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, dengan membentuknya keyakinan, pemahaman dan sikap. Faktor religiusitas merupakan salah satu yang mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat. Dengan adanya keyakinan dan kemauan untuk taat kepada Allah SWT serta konsekuensi sosial dan dilandasi pengetahuan yang baik akan membentuk suatu religiusitas muzakki dalam pengaruhnya terhadap minat membayar zakat. Sehingga semakin kuat tingkat religiusitas muzakki, maka semakin tinggi pula minat untuk membayarkan zakat pertanian (Idris et al., 2012). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2013) dan (Yusniar, 2020) yang sama-sama menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat petani membayar zakat. Berdasarkan teori dan penelitian terhadulu yang telah dijelaskan di atas maka terdapat pengaruh antara variabel religiusitas terhadap

minat membayar zakat perkebunan. dengan ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

**Hipotesis 2 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perkebunan**

**3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat petani membayar zakat perkebunan.**

Lingkungan social adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Purwanto, 2000). Dengan masyarakat yang mayoritas memeluk Agama Islam serta membentuk lingkungan sosial yang Islami, maka kemungkinan besar lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat untuk membayar zakat perkebunan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2013) dan juga (Binti, 2020) yang sama-sama menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat petani membayar zakat. Berdasarkan teori dan penelitian terhadulu yang telah dijelaskan di atas maka terdapat pengaruh antara variabel lingkungan sosial terhadap minat membayar zakat perkebunan. dengan ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

**Hipotesis 3 : Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perkebunan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penulis menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang digunakan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang bekerja dengan angka dan datanya berwujud bilangan tujuannya untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik serta untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk melihat apakah terdapat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial dengan minat petani membayar zakat perkebunan.

Adapun hasil pembahasan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Analisis deskriptif yaitu dimana data yang tersedia akan dianalisis dengan cara dideskripsikan atau digambarkan sesuai dengan data yang telah terkumpul.

#### **B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Dalam penelitian kali ini adapun lokasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu bertempat di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Selanjutnya penelitian tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat petani membayar zakat perkebunan berlokasi di Desa Pasir Jaya dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, terhitung bulan Desember 2021 hingga bulan Februari 2022



### C. Objek Penelitian

Menurut pendapat (Supranto, 2007) objek penelitian adalah kumpulan elemen yang dapat berupa sebuah organisai, barang atau orang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas oleh (Luthfiah, 2017) mendefinisikan bahwa objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam sebuah penelitian. Sehingga pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh pengetahuan, pengaruh religiusitas, pengaruh lingkungan sosial, dan minat petani.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi biasa digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran sebuah penelitian. Pengertian dari populasi itu sendiri merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuhan, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek ini bisa dijadikan sebagai sumber data sebuah penelitian (Boerhan, 2005) Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 80, adalah orang yang terdiri dari masyarakat yang memiliki lahan atau tanah perkebunan kelapa sawit di Desa Pasir Jaya

#### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang menjadi suatu perhatian (Kuncoro, 2013). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Nonprobability sampling*, teknik ini merupakan sebuah tindakan yang didasarkan atas hukum probabilitas sehingga tidak memberikan peluang yang sama kepada populasi lain untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling Jenuh*. Menurut (Sugiyono, 2014) Metode penelitian *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

## **E. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yang dilakukan saat penelitian (Sugiyono, 2014). Data primer dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung yakni dari petani Muslim Desa Pasir Jaya. Kemudian sumber data selanjutnya yaitu data sekunder yang diperoleh melalui media perantara secara tidak langsung sebagai sumber tambahan dalam penelitian ini. data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal serta situs internet yang sesuai dengan penelitian kali ini.

### **2. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada petani yang memiliki lahan perkebunan sawit Desa Pasir Jaya.

Selanjutnya studi pustaka merupakan pengumpulan data untuk memperoleh data skunder dan informasi melalui buku, artikel, jurnal, maupun sumber lain yang sesuai dengan penelitian kali ini.

## **F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang telah dirumuskan berdasarkan karakteristik suatu variabel yang dapat diamati (Azwar, 2001). Adapun tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, oleh karena itu suatu variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. Pendefinisian variabel tidak dapat

dilakukan dengan sesuka hati, akan tetapi harus didasarkan pada teori yang relevan (Mustafa, 2009). Berdasarkan penelitian ini variabel yang digunakan sebagai fokus utama yaitu :

#### 1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi terjadinya suatu perubahan atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat petani membayar zakat perkebunan.

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada paksaan dari siapapun. Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula rasa minatnya (Djamarah, 2002).

#### 2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### a. Pengetahuan (X1)

Pengetahuan adalah diistilahkan dengan *Al-ilmu*, yang memiliki dua pengertian, pertama yakni pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah untuk mengenal Allah, yang kedua yakni pengetahuan yang didapatkan oleh manusia itu sendiri melalui pengalaman rasional dan intuisi. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan melalui proses pembelajaran, dimana pembelajaran dapat menjadi sebuah pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap perilaku, termasuk perilaku para muzakki (Rangkuti, 2009)

##### b. Religiusitas (X2)

Menurut Brian Turner mengatakan bahwa religiusitas merupakan wujud ketaatan beragama dalam keyakinan, perilaku

dan pola pikir seseorang dalam mengamalkan rukun Islam (Setiawan, 2019)

c. Lingkungan Sosial (X3)

Lingkungan social adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan social ada yang secara langsung dan ada yang tidak langsung. Lingkungan social mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian manusia (Purwanto, 2000).

### **G. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen penelitian merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan sangat terkait dengan fenomena dan akan menjadi titik fokus penelitian. Dalam menyusun instrumen hendaknya peneliti memahami metode dan jenis instrumen yang akan digunakan (Retnawati, 2016). Sedangkan menurut (Arikunto, 2002) instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang telah dipilih oleh seorang peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar menjadi sistematis serta mudah. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan cara membagikan kuesioner.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari petani Muslim yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit. Setiap indikator yang ada di dalam kuesioner terdapat poin-poin pertanyaan yang disusun atas dasar indicator dari masing-masing variabel. Sebelum menyusun kuesioner penelitian, peneliti ini menyusun kisi-kisi kuesioner terlebih dahulu untuk memperjelas masalah yang dituangkan dalam kuesioner.

**Tabel 3. 1 Instrumen Koesioner**

NO	Variabel	Indikator	No Soal
1	Minat	Ketertarikan	1,2,3
		Keinginan	4,5
		Keyakinan	6
2	Pengetahuan	Tahu	7,8
		Memahami	9,10
		Aplikasi/Pengalaman	11,12
3	Religiusitas	Keyakinan	13,14,15
		Pelangalaman/Praktik	16,17
		Penghayatan	18,19
		Pengetahuan	20,21
		Konsekuensi	22
4	Lingkungan social	Keluarga	23,24
		Teman pergaulan	25,26,27
		Lingkungan masyarakat	28,29

Pertanyaan dan pernyataan yang ada di dalam kuesioner diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Adapun tujuannya untuk menilai mana subjek yang setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan, serta sebagai alternative bagi responden untuk menjawab sehingga responden cukup dengan menchecklist jawaban yang sesuai. Selanjunya, (Sugiyono, 2014) juga menjelaskan bahwa Jawaban yang digunakan dalam skala likert ini setiap item mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, untuk keperluan analisis dengan metode kuantitatif maka jawaban tersebut perlu diberi skor. Maka dari itu setiap jawaban akan mengandung skor yang sesuai dengan kriteria dan akan diolah untuk mendapatkan data yang

terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima item, dan setiap item terdapat skor dan didukung dengan kata-kata sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

NO	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber :** (Sugiyono, 2014)

## H. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan apabila variabel bebas lebih dari satu dan juga untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengelolaan data ini penulis menggunakan metode analisis statistik dengan SPSS (*Statistic Product and service solution*) versi 22.

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Analisis Deskriptif

Menurut pendapat (Sugiyono, 2014) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan umum. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan oleh peneliti guna mengubah data mentah menjadi sebuah data yang mudah untuk difahami.

#### b. Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2014) Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk menilai kualitas koesioner yang digunakan sebagai alat penelitian untuk menentukan apakah

koesioner tersebut valid atau tidaknya. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan apa saja yang akan dinilai maka itu dianggap valid.

c. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat (Sugiyono, 2014) Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Maka dari itu, perlu untuk menilai seberapa jauh “goodness” yang dikembangkan. Untuk mengukur reliabilitas kita dapat menggunakan program bantu SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), ini adalah suatu variabel dikatakan reliabel atau konstruk apabila memberikan nilai yang *Cronbach Alpha*  $>0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Dalam statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh sebab itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2014). Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat atau variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Teknik yang digunakan peneliti dalam menguji normalitas data yakni menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada program bantu SPSS 22 uji *Kolmogorov Smirnov* dapat

digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal ataupun tidak. Yang mana apabila hasilnya signifikan kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal, namun jika lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua variabel bebas atau lebih. Multikolinieritas dideteksi melalui nilai R square yang tinggi namun variabel yang signifikan atau tidak ada yang signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam modal regresi dapat menggunakan uji *Variance inflation factor* (VIF) dilakukan dengan melihat nilai tolerance menggunakan SPSS. Jika nilai tolerance  $>0,10$  dan nilai VIF  $<10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Namun jika nilai tolerance  $<0,10$  dan nilai VIF  $>10$  maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel independen dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari satu pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa menggunakan metode *Glejser* yakni dengan melihat grafik scatterplot, selanjutnya bisa juga



menggunakan metode *Rank Spearman*. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji *Rank Spearman*. Metode ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan melihat nilai absolut residualnya. tingkat signifikansi  $>\alpha = 0,05$  (Gujarati, 2003).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu uji untuk menyelidiki hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Lingkungan Sosial (X3) secara keseluruhan terhadap variabel terikat yakni Minat (Y), apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau berhubungan negatif. Pembentuk umum yang digunakan untuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

- a. Mencari persamaan garis regresi berganda dengan 3 prediktor

Rumusan persamaan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Membayar Zakat Perkebunan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Pengetahuan

X<sub>2</sub> = Religiusitas

X<sub>3</sub> = Lingkungan Sosial

b<sub>1</sub>...b<sub>n</sub> = koefisien regresi

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat fundameltal method. Hal ini berarti jika koefisien  $b$  bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula bila koefisien nilai  $b$  bernilai negatif (-), maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

#### 4. Uji Statistik

##### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (*t test*)

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengetahuan (X1), religiusitas (X2) dan lingkungan sosial (X3) secara parsial atau individu terhadap minat membayar zakat perkebunan.

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan yaitu :

##### 1) Merumuskan hipotesis ( $H_a$ )

$H_a$  diterima : berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

##### 2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05

Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ )

##### 3) Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh sangat dominan terhadap variabel dependen.

Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya (Ghozali, 2018).

##### b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (*f test*)

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan uji secara simultan atau uji  $f$ . Uji  $f$  digunakan

untuk menguji signifikansi pengaruh pengetahuan (X1), religiusitas (X2) dan lingkungan sosial (X3) terhadap minat membayar zakat perkebunan (Y) secara simultan.

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan yaitu :

- 1) Merumuskan Hipotesis (Ha)
- 2) Menentukan tingkat signifikan yaitu nilainya sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ )
- 3) Membandingkan  $f_{hitung}$  dengan nilai signifikan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $f_{hitung} < 0,05$  maka  $H_a$  di terima.
- Jika  $f_{hitung} > 0,05$ , maka  $H_a$  di tolak

Maka dapat menggunakan probabilitas, yang dimana  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (Ghozali, 2018).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{ESS}{TSS}$$

Koefisien determinasi digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai proporsi variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas menjalankan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum peneliti melakukan analisis dalam penelitian, terlebih dahulu peneliti mengungkapkan gambaran umum karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah tuan tanah Desa Pasir Jaya. Berdasarkan tanggapan responden dari data kuesioner yang telah terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden sebagai berikut :

#### **A. Desa Pasir Jaya**

##### **1. Profil Desa Pasir Jaya**

Desa Pasir Jaya terletak di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang merupakan dataran rendah yang berada di perbatasan dengan provinsi Sumatra Utara. Secara geografis Desa Pasir Jaya terletak diantara  $100^{\circ} - 101^{\circ} 52'$  Bujur Timur dan  $00 - 10 30'$  Lintang Utara. Yang berbatasan dengan beberapa wilayah

Sebelah utara : Provinsi Sumatra Utara

Sebelah selatan : Kabupaten Kampar

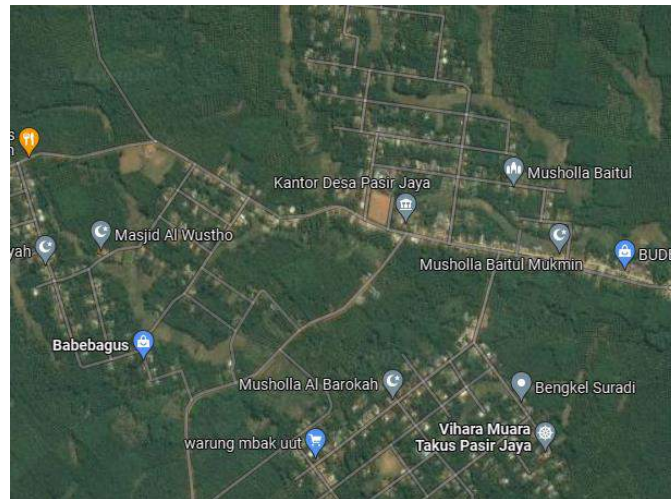
Sebelah barat : Provinsi Sumatra Barat

Sebelah timur : Kabupaten siak

Desa Pasir Jaya memiliki luas lahan sebesar 345 Ha terbagi atas pemukiman warga dan lahan pertanian perkebunan, 20 Ha di gunakan untuk pemukiman warga yang terdiri dari empat dusun yakni Dusun Tegal Sari, Dusun Tegal Rejo, Dusun Sei Jambu dan Dusun Kendali Sodo yang masing-masing dusun memiliki dua RW (Rukun warga), dan kurang lebih 325 Ha digunakan untuk lahan pertanian perkebunan. Jarak dari ibu kota Kecamatan sejauh  $\pm 20$  km, dan jarak ke ibu Kota Kabupaten sejauh  $\pm 25$  km diatas permukaan laut. Luas lahan tersebut  $\pm$  digunakan untuk pekarangan rumah warga, dan sisa nya untuk lahan pertanian, perkebunan dan lain sebagainya.

Kemudiam terdapat 325 Ha lahan perkebunan kelapa sawit di desa ini, otomatis Desa Pasir Jaya memiliki potensi yang sangat besar di bidang zakat perkebunan. Berikut peta Desa Pasir Jaya :

**Gambar 4. 1 Peta Desa Pasir Jaya**



**Sumber :** Google Maps

Iklm Desa Pasir Jaya ini sebagaimana desa-desa lain yang berada di Indonesia yakni penghujan dan kemarau, hal tersebut berpengaruh langsung terhadap tanaman yang ada pada lahan pertanian di Desa Pasir Jaya. Kondisi tanah di desa ini cukup subur untuk bercocok tanam tanaman yang berjangka waktu lama seperti pohon kelapa, kelapa sawit, karet dan sebagainya.

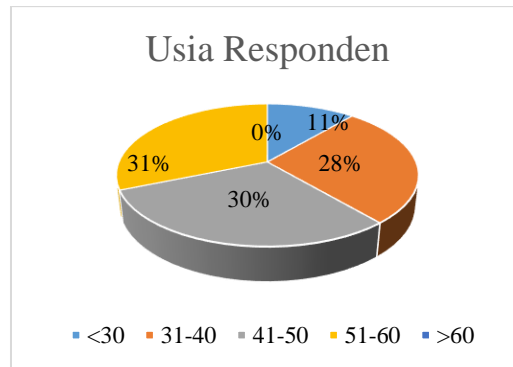
## **B. Karakteristik Responden**

### **1. Analisis Deskriptif Responden**

Analisis deskriptif responden bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden. Pada bagian ini peneliti memberikan deskripsi yang menyeluruh terhadap responden, deskripsi tersebut meliputi usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Berdasarkan jawaban koesioner dari 80 responden yang telah diterima,

maka dapat diketahui deskriptif responden penelitian kali ini sebagai berikut:

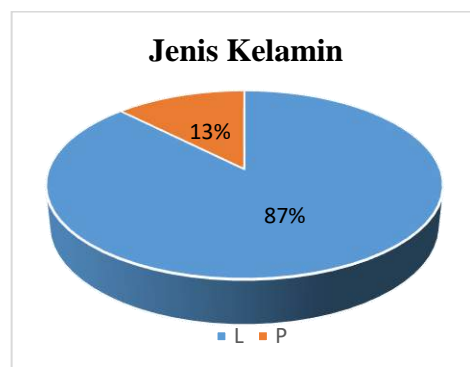
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden



**Gambar 4. 2 Usia Responden**

Data mengenai usia responden disini peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu umur <30 tahun sebanyak 9 orang atau 11%, lalu 31-40 tahun sebanyak 22 orang atau 28%, kemudian 41-50 tahun sebanyak 24 orang atau 30%, selanjutnya 51-60 tahun sebanyak 25 orang atau 31% dan >60 tahun sebanyak tidak ada atau 0%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

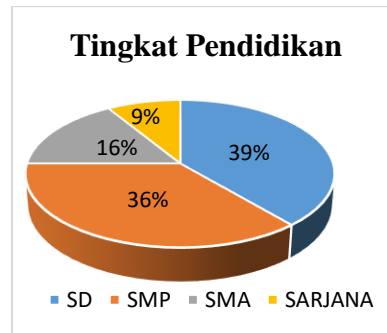


**Gambar 4. 3 Jenis Kelamin Responden**

Data penelitian dari hasil koesioner yang diberikan kepada responden yang berjumlah 80 orang dapat dilihat jenis kelamin responden perempuan berjumlah 10 orang atau 13% dan responden

laki-laki berjumlah 70 orang atau 87%. Dalam hal ini sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki.

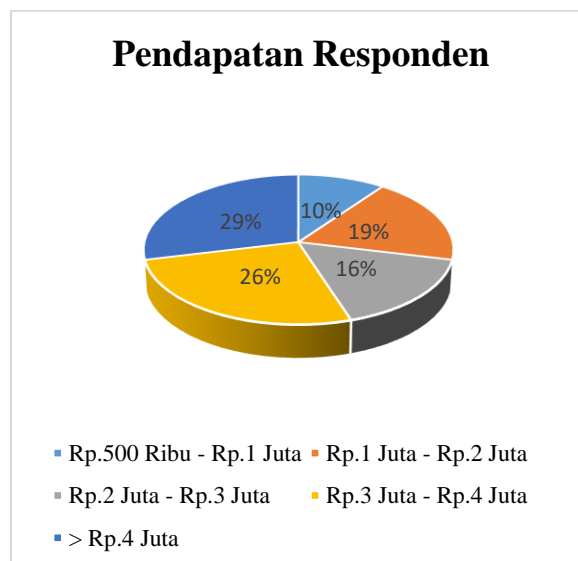
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



**Gambar 4. 4 Tingkat pendidikan Responden**

Dilihat dari diagram pie di atas tingkat pendidikan Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir yaitu : total jumlah penduduk Desa Pasir Jaya yang tamatan SD sebesar 31 jiwa atau 39%, kemudian yang tamatan sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 29 jiwa atau 36%, selanjutnya yang tamatan sekolah menengah atas (SMA) sebesar 13 jiwa atau 16%, dan tamatann Strata Satu (S1) sebanyak 7 jiwa atau 9%.

d. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Responden



**Gambar 4. 5 Pendapatan Responden**

Data mengenai pendapatan responden disini peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu umur Rp.500 – 1 juta sebanyak 10%, lalu Rp.1 - 2 juta sebanyak 19%, kemudian Rp.2-3 juta sebanyak 16%, selanjunya Rp.3 - 4 juta sebanyak 26% dan > Rp 4 juta sebanyak 29%.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a) Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian valid ataupun tidak, dalam hal ini peneliti melakukan prasurvei kuesioner kepada tuan tanah Desa Pasir Jaya yakni 80 orang responden. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product momen* yang diolah menggunakan program bantu SPSS 22. Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun pengambilan keputusan yakni

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dikatakan valid.
- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid.

Prasurvei yang dilakukan dengan 80 orang responden. Dari data tersebut dapat kita peroleh nilai  $r_{tabel}$  yang harus kita gunakan untuk menguji hasil validitas pada instrumen peneliti yakni  $df = 80 - 2 = 78$ . Jika taraf signifikan sebesar 5% diperoleh dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2199. Berdasarkan hasil pengujian validitas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :



**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Minat	1	0,764	0,2199	Valid
	2	0,708	0,2199	Valid
	3	0,844	0,2199	Valid
	4	0,849	0,2199	Valid
	5	0,846	0,2199	Valid
	6	0,846	0,2199	Valid
Pengetahuan	7	0,757	0,2199	Valid
	8	0,789	0,2199	Valid
	9	0,764	0,2199	Valid
	10	0,723	0,2199	Valid
	11	0,789	0,2199	Valid
	12	0,753	0,2199	Valid
Religiusitas	13	0,377	0,2199	Valid
	14	0,285	0,2199	Valid
	15	0,281	0,2199	Valid
	16	0,721	0,2199	Valid
	17	0,627	0,2199	Valid
	18	0,257	0,2199	Valid
	19	0,424	0,2199	Valid
	20	0,552	0,2199	Valid
	21	0,535	0,2199	Valid
	22	0,399	0,2199	Valid
Lingkungan Sosial	23	0,517	0,2199	Valid
	24	0,666	0,2199	Valid
	25	0,811	0,2199	Valid
	26	0,814	0,2199	Valid
	27	0,734	0,2199	Valid

	28	0,777	0,2199	Valid
	29	0,307	0,2199	Valid

**Sumber** : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.1 di atas maka dapat disimpulkan bahwa besaran koefisien korelasi dari seluruh butir didapat dari hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  yang senilai 0,2199. Baik dari variabel Minat, Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial tersebut dinyatakan valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang valid, variabel dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan ataupun pernyataan bersifat konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan pengambilan keputusan jika nilai  $>0,6$  maka di anggap riabel. Dan apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $<0,6$  maka dianggap tidak reliabilitas. Uji reliabilitas ini diolah menggunakan program bantu SPSS 22, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	N of Item	Keterangan
1	Minat	0,801	0,6	6	Reliabel
2	Pengetahuan	0,790	0,6	6	Reliabel
3	Religiusitas	0,690	0,6	10	Reliabel
4	Lingkungan sosial	0,763	0,6	7	Reliabel

**Sumber** : Data Primer yang diolah (2022)

Kesimpulan berdasarkan tabel 4.2 diatas, variabel minat (Y) dengan jumlah item 6, dan variabel Pengetahuan (X1) dengan jumlah item 6, Religiusitas (X2) dengan jumlah item 10 dan Lingkungan Sosial

(X3) dengan jumlah item 7, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih bedar dari batasan yaitu 0,6. Maka item dari masing-masing variabel sudah reliabel atau handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji Normalitas, uji heteroskedasitas, dan uji Autokorelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dalam asumsi klasik sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat atau variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi yang normal.

Untuk menguji apakah data yang diolah normal atau tidak pada SPSS 22 dapat di uji menggunakan Uji *Kolmogrov-smirnov*. Data residual digunakan sebagai nilai dalam pengujian *Kolmogrov-smirnov*. Dalam uji ini untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas *Monte Carlo (2-tailed)*. Apabila dalam nilai *Monte Carlo Sig(2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal ( $sig > 0,05$ ) (Ghozali, 2018).

Seperti yang dikemukakan oleh metha & patel sebagai berikut  
*“This mean that p-values are estimated based on the assumption that the data, given a suffi-ciently large sample size, confrom to a particular distribution. However, when the data set is small, sparse, contains many ties, is unbalanced, or is poorly distributed, the asymp-totic method may fail to produce reliable results”*

Hal diatas berarti kelemahan dari *asymptotic* yaitu jika data sangat kecil, data tidak seimbang dan distribusi buruk akan menyebabkan hasil yang tidak akurat. Maka, selain menggunakan persamaan *asymptotic* salah satunya dapat menggunakan persamaan Monte Carlo. Persamaan Monte Carlo merupakan sebuah metode pengambilan sampel berulang. Untuk menggunakan persamaan ini dalam uji *Kolmogrov-smirnov* memilih metode Monte Carlo pada pilihan *extract* dan setelah itu mengisinya *confidence level* dan *number of sampel* yang dipakai.

Jadi pada penelitian ini untuk menguji normalnya suatu data dengan uji *Kolmogrov-smirnov* yakni dengan memilih Monte Carlo pada pilihan *extract*. Untuk lebih jelasnya hasil analisis terhadap asumsi normalitas dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,1116313
	Std. Deviation		,72845229
Most Extreme Differences	Absolute		,104
	Positive		,100
	Negative		-,104
Test Statistic			,104
Asymp. Sig. (2-tailed)			,038 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,348 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,336
		Upper Bound	,361

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

**Sumber :** Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas output uji normalitas kolmogrov-smirnov dapat kita ketahui bahwa nilai uji kolmogrov-smirnov harus lebih besar dari 0,05. Diketahui bahwa nilai signifikan berdasarkan uji metode monte carlo sebesar 0,348. Maka residual

data berdistribusi normal dan dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik normalitas terpenuhi.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan terhadap data penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Jika terjadi gejala Multikolinearitas, maka akan menghasilkan regresi yang kurang bagus. Hal ini dikarenakan beberapa variabel akan menghasilkan parameter mirip sehingga dapat saling mengganggu (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance and Variance Inflation factor* (VIF). Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Sementara untuk pengambilan keputusan melalui nilai VIF, jika VIF kurang dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas :

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,880	2,196		-,856	,395		
	Pengetahuan	,006	,056	,006	,110	,913	,607	1,646
	Religiusitas	-,110	,061	-,100	-1,802	,075	,587	1,704
	Lingkungan Social	1,062	,055	,970	19,378	,000	,728	1,373

a. Dependent Variable: minat

**Sumber :** Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) bahwa nilai tolerance sebesar 0,607, nilai variabel religiusitas sebesar 0,587, dan nilai variabel lingkungan sosial sebesar 0,728 yang berarti ketiga variabel tersebut lebih dari 0,10. Selanjutnya diketahui nilai VIF pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 1,646, nilai VIF pada variabel religiusitas (X2) sebesar 1,704, dan nilai VIF pada variabel lingkungan sosial (X3) sebesar

1,373 yang berarti bahwa nilai VIF semua variabel kurang dari 10, maka data tidak terjadi multikolinearitas.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian didalam residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun hasil dari pengolahan data *Rank Spearman* sebagai berikut.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Correlations							
			Minat	Pengetahuan	Religiusitas	Lingkungan sosial	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Minat	Correlation Coefficient	1,000	,438**	,446**	,945**	,205
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,070
		N	80	80	80	80	80
	Pengetahuan	Correlation Coefficient	,438**	1,000	,583**	,472**	,038
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,739
		N	80	80	80	80	80
	Religiusitas	Correlation Coefficient	,446**	,583**	1,000	,501**	,140
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,218
		N	80	80	80	80	80
	lingkungan sosial	Correlation Coefficient	,945**	,472**	,501**	1,000	-,086
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,449
		N	80	80	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,205	,038	,140	-,086	1,000
		Sig. (2-tailed)	,070	,739	,218	,449	.
		N	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber :** Data Primer yang diolah (2022)

Hasil dari pengujian menggunakan uji *Rank Spearman* maka menghasilkan output nilai sig. (2-tailed) pada variabel pengetahuan

(X1) sebesar 0,739, selanjutnya variabel religiusitas (X2) sebesar 0,218, dan variabel lingkungan sosial (X3) sebesar 0,449. Dari ketiga variabel independen (X) tersebut, bahwa nilai sig lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran, dalam penelitian ini digunakan analisis linear berganda yang diolah menggunakan program bantu SPSS 22.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,880	2,196		-,856	,395		
	Pengetahuan	,006	,056	,006	,110	,913	,607	1,646
	Religiusitas	-,110	,061	,006	-1,802	,075	,587	1,704
	Lingkungan Social	1,062	,055	,970	19,378	,000	,728	1,373

a. Dependent Variable: minat

**Sumber :** Data Primer yang diolah (2022)

Formulasi persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu :

$$Y = -1,880 + 0,006X_1 + 0,006X_2 + 0,970X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- 1) Konstanta bernilai -1,880 berarti bahwa semua nilai variabel bebas bernilai konstanta (nol) maka minat (Y) bernilai -1, 880.

- 2) Koefisien regresi  $X_1$  bernilai 0,006 berarti bahwa ketika kenaikan pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar satu satuan dari variabel independen tetap maka naik minat ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,006 satu satuan, begitu pula sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  bernilai -0,110 berarti bahwa ketika terjadi penurunan religiusitas ( $X_2$ ) sebesar satu satuan dari variabel independen tetap maka naik minat ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar -0,110 satu satuan, begitu pula sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi  $X_3$  bernilai 1,062 berarti bahwa ketika kenaikan lingkungan sosial ( $X_3$ ) sebesar satu satuan dari variabel independen tetap maka naik minat ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 1,062 satu satuan, begitu pula sebaliknya.

#### **4. Uji Hipotesis Secara Parsial (t)**

Uji t adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap variabel dependen yang terdiri dari minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

Nilai dasar uji t menggunakan spss adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_1$  diterima

dapat disimpulkan sebagai berikut :



**Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (t)**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,880	2,196		-,856	,395		
	Pengetahuan	,006	,056	,006	,110	,913	,607	1,646
	Religiusitas	-,110	,061	,006	-1,802	,075	,587	1,704
	Lingkungan Sosial	1,062	,055	,970	19,378	,000	,728	1,373

a. Dependent Variable: minat

**Sumber :** Data Primer yang diolah (2022)

Dari tabel di atas yang merupakan output dari hasil uji t. Menjelaskan bahwa perbandingan yakni dengan nilai taraf sig sebesar 0,05. Dapat kita ketahui bahwa nilai variabel lingkungan sosial (X3) kurang dari 0,05 sehingga variabel ini berada dalam area berpengaruh positif yang juga secara parsial berpengaruh terhadap minat membayar zakat perkebunan. Dan dapat kita ketahui bahwa nilai pengetahuan dan religiusitas lebih dari 0,05 sehingga kedua variabel tersebut berada pada area tidak berpengaruh yang berarti bahwa kedua variabel tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perkebunan.

## 5. Uji Hipotesis Secara Simultan (f)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yakni minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

Nilai dasar uji t menggunakan spss adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H0 ditolak
- Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H1 diterima

Adapun hasil uji F sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Simultan (f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418,812	3	139,604	157,473	,000 <sup>b</sup>
	Residual	67,376	76	,887		
	Total	486,188	79			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), lingkungan\_sosial, pengetahuan, religiusitas

**Sumber :** Data Primer yang diolah (2022)

Hasil dari uji signifikan simultan (uji f) di atas menunjukkan nilai sig 0,000 artinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

## 6. Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen yakni pengetahuan (X1) religiusitas (X2) dan lingkungan sosial (X3) dalam menentukan respon variabel dependen yakni minat membayar zakat perkebunan (Y). Berikut hasil koefisien determinasi :

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,861	,856	,942

a. Predictors: (Constant), lingkungan\_sosial, pengetahuan, religiusitas

**Sumber :** Data Primer yang diolah (2022)

Dari tampilan output SPSS 22 *Model Summary*, besarnya adjusted R Square yakni 0,856. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial memiliki kontribusi sebesar 85% terhadap minat membayar zakat perkebunan. Sedangkan 15% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel bebas yang digunakan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan beberapa uji dan melakukan analisis. Berikut ini merupakan ringkasan dari hasil pengujian atas variabel-variabel penelitian ini agar lebih mudah untuk difahami. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan petani terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

Pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan menggunakan Uji t Parsial yakni mendapatkan hasil analisis data yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel pengetahuan terhadap minat membayar zakat perkebunan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,913 yang berarti nilai signifikansi pengetahuan dalam uji t lebih besar daripada 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka kesimpulannya pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perkebunan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat tidak mempengaruhi secara parsial pada minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Erfinasari, 2020) yang mengatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang zakat maka akan semakin tinggi pula kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian. Sebaliknya, jika pengetahuan tentang zakat kurang maka kesadaran untuk membayar zakat akan rendah. Pendidikan dan pengetahuan sangat berperan penting dalam tindakan individu dalam melakukan sesuatu kegiatan, sama halnya dengan membayar

zakat perkebunan. Sedangkan dalam penelitian ini dapat kita lihat bahwa pendidikan terakhir petani di Desa Pasir Jaya mayoritas pada tingkat SD dan SMP ini merupakan salah satu yang mengakibatkan rendahnya pengetahuan masyarakat. Dapat kita simpulkan bahwa rendahnya minat membayar zakat di Desa Pasir Jaya dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat perkebunan.

2. Pengaruh reigusitas petani terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya

Pengujian hipotesis pengaruh religiusitas menggunakan Uji t Parsial yakni mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,075 yang berarti nilai signifikansi religiusitas dalam Uji t Parsial lebih besar dari pada 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil analisis data yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel religiusitas terhadap minat membayar zakat perkebunan. maka kesimpulannya dalam penelitian ini religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perkebunan. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018) Religiusitas yaitu sikap keberagamaan yang berarti terhadap sebuah unsur internalisasi agama kedalam diri seorang individu. Religiusitas menumbuhkan kesadaran beragama, dan menjadikan seseorang lebih saleh, shalehah dan bertakwa. Religiusitas juga menunjukkan seberapa sering seseorang dalam melaksanakan perintah agama yang dianutnya. Namun pada kenyataan dilapangan walupun mayoritas penduduk Desa Pasir Jaya menganut agama Islam namun kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian umum di Desa ini sangat jarang dilakukan ini disebabkan karena sibuknya para petani bekerja di kebun serta kurangnya peran tokoh agama dalam memberikan kajian mengenai zakat perkebunan. Kurangnya pengetahuan dan rendahnya religiusitas petani ini yang menjadi penyebab kurangnya minat petani membayar zakat perkebunan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Binti

(2020) bahwasanya religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat, ini disebabkan karena para tokoh agama kurang dalam memberikan sosialisasi di pengajian majlis ta'lim mengenai zakat kontemporer khususnya zakat hasil sewa rumah kos.

3. Pengaruh lingkungan sosial petani terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.

Pengujian hipotesis lingkungan sosial mendapatkan hasil analisis data yang membuktikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya. Masing-masing dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi lingkungan sosial dalam uji t lebih kecil dari pada 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2013) yang mengatakan bahwa apabila lingkungan sosial banyak yang menunaikan zakat profesi, maka secara otomatis masyarakat lain juga akan terpengaruh untuk mempunyai minat membayar zakat profesi.

4. Kemudian pada uji koefisien Determinasi tabel perhitungan menunjukkan nilai R Square yakni sebesar 0,856. Yang berarti bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial memiliki kontribusi sebesar 85,6% terhadap minat membayar zakat perkebunan. Sedangkan 14,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada bab 4. Maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diuraikan dibawah ini :

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya dengan menggunakan uji regresi linear berganda serta uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi linear berganda terhadap tuan tanah di Desa Pasir Jaya mendapatkan hasil bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya di uji secara simultan yakni tidak berpengaruh.
2. Hasil uji regresi secara parsial mendapatkan hasil bahwa pengaruh religiusitas terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya yakni tidak berpengaruh.
3. Hasil uji regresi secara parsial mendapatkan hasil bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap minat membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya yakni berpengaruh positif.
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi tabel perhitungan menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,856 yang berarti bahwa 85% minat membayar zakat perkebunan dapat oleh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial, sedangkan 15% lainnya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu peneliti memberikan saran agar bisa mendapatkan gambaran supaya menjadi bahan pertimbangan dan

penyempurnaan penelitian selanjutnya. Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi lembaga zakat diharapkan agar lebih gencar lagi untuk mengadakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi tentang zakat khususnya zakat perkebunan, dikarena potensi zakat perkebunan kelapa sawit di daerah sekitar khususnya Desa Pasir Jaya tinggi, tujuannya agar masyarakat luas lebih faham dan mengerti tentang pentingnya zakat perkebunan.
2. Lembaga zakat juga diharapkan dapat merangkul tokoh masyarakat, tokoh agama dalam kegiatan sosialisasi agar dapat meningkatkan keimanan masyarakat menjadi baik lagi.
3. Lembaga zakat sangat penting untuk lebih transparan tujuannya demi menjaga dan meningkatkan rasa minat masyarakat agar yakin dan tidak merasa tertipu setelah membayar zakat di lembaga tersebut.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar penelitian lebih baik lagi diharap untuk menggunakan lebih banyak variabel bebas yang dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani membayar zakat perkebunan di Desa Pasir Jaya.
5. Untuk seluruh pembaca agar lebih faham dan mengerti bahwa membayar zakat perkebunan bukan hanya sebuah kewajiban semata, tetapi juga banyak manfaatnya yang tentu akan dirasakan oleh umat yang membutuhkan. Dengan membayar zakat juga akan tumbuh rasa tolong menolong dan mensejahterakan bagi sesama umat manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, P. P. (2019). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perkebunan Kelapa Sawit (Pendekatan Structural Equation Modeling)*.
- Ainiah, A. (2020). Mura'ah Muzakki Pada Zakat Pertanian Dan Perkebunan Dalam Pandangan Al-Qaradhawi. *Kodifikasia*, 14(2), 359–380. <https://doi.org/10.21154/KODIFIKASIA.V14I2.2272>
- Amin, S. M. (2004). *Himpunan Undang-Undang Perdata Islam dan Peraturan Pelaksanaan Lainnya di Negara Hukum Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Anne Pedersen, A. saleh. (2012). Experiences of discrimination by Muslim Australians and protective factors for integration. *School of Psychology*, 4–33. [https://researchrepository.murdoch.edu.au/id/eprint/17633/2/Experiences\\_of\\_discrimination\\_by\\_Muslim\\_Australians\\_and\\_protective\\_factors\\_for\\_integration.pdf](https://researchrepository.murdoch.edu.au/id/eprint/17633/2/Experiences_of_discrimination_by_Muslim_Australians_and_protective_factors_for_integration.pdf)
- Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT Rineka Cipta. [https://www.google.co.id/books/edition/Prosedur\\_Penelitian/aO5BAQAACAAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Prosedur_Penelitian/aO5BAQAACAAJ?hl=id)
- Ayu, A. (2013). Analisis Pagaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus : Aparatur Sipil Negara Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- BAZNAS. (n.d.). *Zakat Maal*. Badan Amil Zakat Nasional. Retrieved December 26, 2021, from <https://baznas.go.id/zakatmaal>
- Binti, M. (2020). *Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial Muzaki terhadap minat membayar zakat: studi pada pemilik kos di RW 05 ....* <http://digilib.uinsby.ac.id/42257/>



- Boerhan. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya/ H.M. Burhan Bungin | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Kencana.*  
<http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=438351>
- Djamarah, A. Z. dan S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Erfinasari. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.* 0–87.  
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/11954/1/Skripsi Benar.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/11954/1/Skripsi%20Benar.pdf)
- Fauzan. (2013). Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Berbisnis (Studi pada Rm. Padang di Kota Malang). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(1), 53–64. <https://doi.org/10.9744/JMK.15.1.53-64>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (cet. 2). Erlangga.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=302602>
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (K. Irvan (ed.)). Gema Insani.  
<https://books.google.co.id/books?id=a6o2sAU07XkC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Idris, K. M., Bidin, Z., & Saad, R. A. J. (2012). Islamic religiosity measurement and its relationship with business income zakat compliance behavior. *Jurnal Pengurusan*, 34, 3–10. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2012-34-01>
- KBBI.Web.id. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Retrieved January 6, 2022, from <https://www.kbbi.web.id/>
- Kuncoro Mudrajad. (2013). *Mudah memahami dan menganalisis : indikator*

*ekonomi*. UPP STIM YKPN. <http://lib.ui.ac.id>

Luthfiyah, F. (2017). *Metodologi Penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus* (E. M. Ruslan (ed.)). CV Jejak. <https://jejakpublisher.com/product/metodologi-penelitian-penelitian-kualitatif-tindakan-kelas-studi-kasus/>

Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional.

Purwanto, N. (2000). *Ilmu Pendidikan Teroretis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakary. <https://rosda.co.id/pendidikan-keguruan/370-ilmu-pendidikan-teroritisi-dan-praktis.html>

Rangkuti, F. (2009). *A creative promotion strategy and case analysis integrated marketing communication* (F. Rangkuti (ed.)). PT Gramedia pustaka utama. <https://books.google.co.id/books?id=9CYQSHfgg7kC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Rasjid, H. S. (2004). *Fiqh Islam*. [//pustaka.usahid.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=8359](http://pustaka.usahid.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8359)

Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)* (Pertama). Parama Publishing.

Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian* (1st ed.). Pustaka Pelajar.

Saleh, A. R. (2004). *Psikologi suatu pengantar : dalam perspektif Islam / Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Kencana. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=440677>

Sayyidatul, M. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Membayar Di Bank Syariah Pada. *Eprints.Uny.Ac.Id*. [https://eprints.uny.ac.id/55329/1/SKRIPSI\\_final\\_pdf.pdf](https://eprints.uny.ac.id/55329/1/SKRIPSI_final_pdf.pdf)

Setiawan, F. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13–21. <https://jurnal.um->

palembang.ac.id/ilmu\_manajemen/article/view/1553

Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supranto. (2007). *Teknik sampling : untuk survei dan eksperimen* (cetak ke 4). Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=589169>

Syarifuddin, A. (2012). *Garis-Garis Besar Ushul Fiqh* (1st ed.). Jakarta: Kencana. [https://opac.fitk.uinjkt.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2422&keywords=](https://opac.fitk.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2422&keywords=)

Titin, S. (2019). *Persepsi Masyarakat Simpang Tiga RT 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Perkebunan Kopi*. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/3623/1/TITIN\\_SAGITA.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/3623/1/TITIN_SAGITA.pdf)

Umrotul, K. (2010). *Manajemen zakat modern: Instrumen pemberdayaan ekonomi umat* (UNSPECIFIED (ed.)). UIN-Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/1150/>

Yusniar, T. K. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal Di Kabupaten Aceh Tengah). *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32505/LENERA.V2I2.2117>

Zain An Najah, A. (2012, July). *Zakat Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet*. PUSKAF. <https://ahmadzain.com/read/karya-tulis/386/zakat-perkebunan-kelapa-sawit-dan-karet/>

Zainal Mustafa. (2009). *Mengurai variabel hingga instrumentasi* . Graha Ilmu. [https://www.google.co.id/books/edition/Mengurai\\_variabel\\_hingga\\_instrumentasi/qgapAQAACAAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Mengurai_variabel_hingga_instrumentasi/qgapAQAACAAJ?hl=id)

Zulfadli, H. & I. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3, 30–40.

<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/5114/2654>

Zulfahmi, M. M. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan , Pendapatan , dan Kepercayaan , Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat. 01*, 89–99.  
[https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi\\_regional](https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional)

Al-Quran. (n.d.). *Al-Baqarah ayat 110*.

BAZNAS. (2020, 12 Rabu). *BAZNAS.go.id*. Retrieved from  
[https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS:\\_Zakat\\_Masyarakat\\_yang\\_Tak\\_Tercatat\\_Rp\\_61,25\\_Triliun/680](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS:_Zakat_Masyarakat_yang_Tak_Tercatat_Rp_61,25_Triliun/680)

Burgin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

Media, K. R. (2021, 04 Jum'at). *Media Center Kabupaten Rokan Hulu*. Retrieved from  
<https://mediacenter.rokanhulukab.go.id/view/plh-bupati-luncurkan-gerakan-cinta-zakat-baznas-rohul-minta-dukungan-pemkab-untuk-menggali-potensi-zakat-di-perusahaan>

Putri, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Mekar Angrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Articiel*, No. 4257/MD-D/SD-S1/2021. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/31543/2/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>

Rasjid, S. H. (2014). *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Saleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar* . Jakarta: Kencana.

Zuhaily, W. (2008). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## **LAMPIRAN**

- 1. Kuesioner**
- 2. Tabulasi Data**
- 3. Output SPSS**
- 4. Riwayat Hidup**

### A. Kuesioner

Yth.

Bapak/Ibu/saudara/saudari

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Jazilah Astuti Mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian untuk keperluan tugas akhir dengan judul :

#### **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Petani Muslim Membayar Zakat Perkebunan”**

Oleh karena itu peneliti akan sangat berbahagia apabila Bapak/Ibu/Saudara/saudari berkenan meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Atas kerja sama dan kesediaanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### A. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu/saudara sekiranya untuk mengisi data di bawah ini :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : 1  Laki- Laki    2  Perempuan
4. Pendidikan : 1  SD    2  SMP    3  SMA    4  Sarjana
5. Luas lahan perkebunan sawit Bapak/Ibu :
  1. Kurang dari 1 Ha
  2. 1 – 2 Ha
  3. 2 – 3 Ha
  4. 3 – 4 Ha
  5. Lebih dari 4 Ha
6. Jenis lahan yang Bapak/Ibu kelola?
 

Irigasi                       Air Hujan
7. Penghasilan Per-panen/2 minggu :
  - a. Rp 500.000 – Rp 1.000.000

- b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
- c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
- d. Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
- e. Lebih dari Rp 4.000.000

### B. Petunjuk pengisian angket

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom bapak/ibu/saudara dengan kondisi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan jawaban sebagai berikut :

1. STS : bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.
2. TS : bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.
3. KS : bila anda kurang setuju dengan pertanyaan tersebut.
4. S : bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut.
5. SS : bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut.

Kami harap bapak/ibu menjawab semua pertanyaan yang ada.

### C. Kuesioner

NO	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Variabel Minat</b>						
Indikator Ketertarikan						
1	Saya akan membayar zakat perkebunan jika lingkungan sekitar juga berzakat					
2	Saya membayar zakat jika sudah mengetahui tentang zakat perkebunan					
3	Saya selalu menyisihkan 2,5% dari hasil panen untuk menunaikan zakat perkebunan					
Indikator Keinginan						
4	Saya minat berzakat karena saya ingin saling menolong sesama muslim					
5	Saya minat membayar zakat karena setelah membayar zakat saya merasa rezeki saya berkah dan berlimpah					
Indikator keyakinan						
6	Saya yakin dengan membayar zakat, dapat digunakan untuk kemaslahatan umat					

<b>Variable Pengetahun</b>						
<b>Indikator Tahu</b>						
7	Zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya					
8	Zakat perkebunan adalah zakat hasil bumi yang harus ditunaikan jika sudah mencapai nisabnya					
<b>Indikator Memahami</b>						
9	Saya faham bahwa zakat maal (perkebunan) juga ibadah yang wajib dilaksanakan					
10	saya faham terhadap nishab atau kadar zakat perkebunan					
<b>Indikator aplikasi/pengalaman</b>						
11	Saya telah membayar zakat jika sudah mencapai nisabnya					
12	Setiap tahun saya membayar zakat baik melalui BAZNAS maupun menyalurkan secara pribadi					
<b>Variable Religiusitas</b>						
<b>Indikator Keyakinan</b>						
13	Saya percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Nabi terakhir					
14	Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan rukun Islam yang keempat					
15	Saya percaya bahwa zakat harus dibayarkan setiap tahun jika sudah memenuhi syarat					
<b>Indikator Pengalaman/ praktik</b>						
16	Saya membayar zakat dengan rasa penuh keikhlasan.					
17	Rezeki bertambah dua kali lipat setelah membayar zakat					
<b>Indikator Penghayatan</b>						
18	Motivasi Saya menunaikan zakat sebagai rasa syukuri segala sesuatu nikmat dan ujian yang diberikan Allah SWT					
19	Saya membayar zakat, infaq, dan shadaqah sebagai pembersih harta dari hal yang bathil					
<b>Indikator pengetahuan</b>						
20	Saya menunaikan zakat karena mengetahui nisab wajib zakat.					



21	Saya sadar bahwa di dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain					
<b>Indikator Konsekuensi</b>						
22	Saya yakin bahwa dengan membayar zakat perkebunan secara rutin maka akan semakin banyak pula pahala dan rezeki yang akan saya dapat					
<b>Variabel Lingkungan Social</b>						
<b>Indikator Keluarga</b>						
23	Orang tua selalu membayar zakat perkebunan secara rutin					
24	Orang tua saya selalu memberitahu kepada keluarga untuk membayar zakat perkebunan					
<b>Indikator teman pergaulan</b>						
25	Teman saya sering memberikan informasi tentang pentingnya zakat perkebunan					
26	Teman saya banyak yang membayar zakat sehingga saya termotivasi untuk ikut membayar zakat perkebunan					
27	Saya juga tahu para petani di sini sering membayar zakat perkebunan.					
<b>Indikator Lingkungan Masyarakat</b>						
28	Masyarakat ditempat tinggal saya banyak yang membayar zakat perkebunan sehingga termotifasi untuk membayar zakat					
29	Saya sering mendapatkan sebuah informasi tentang zakat perkebunan dari media non elektronik karena menjalankan kewajiban saya sebagai seorang muslim					

**B. Tabulasi Data**  
**1. Data Minat**

No							Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	3	4	5	5	5	27
2	4	4	5	5	5	5	28
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	5	28
6	4	4	3	4	4	4	23
7	4	4	3	3	4	4	22
8	4	5	4	4	4	5	26
9	4	4	4	5	4	4	25
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	5	4	4	5	4	26
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	5	5	5	27
14	4	4	5	5	5	5	28
15	4	4	5	5	5	5	28
16	4	4	4	5	5	5	27
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	5	5	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24

21	4	4	4	4	5	5	26
22	4	4	4	5	5	5	27
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	5	5	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	5	5	5	28
27	4	4	5	5	5	5	28
28	4	4	4	5	5	5	27
29	4	4	5	5	4	4	26
30	4	5	5	5	5	5	29
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	5	5	5	5	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	5	5	26
35	3	3	4	3	4	4	21
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	3	4	4	4	4	4	23
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	5	5	5	5	28
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	5	5	5	27

45	4	4	5	5	5	5	28
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	5	5	5	5	28
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	4	5	4	4	25
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	5	5	26
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	5	5	5	5	28
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	5	5	5	5	28
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	5	5	5	27

64	4	5	5	5	5	5	29
65	3	4	4	4	4	4	23
66	4	4	4	4	5	5	26
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	5	5	5	5	28
69	4	4	4	5	5	5	27
70	4	4	5	5	5	5	28
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	5	30
73	4	4	5	5	5	5	28
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	4	5	5	5	27
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	5	5	26
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30
<b>Total</b>	<b>337</b>	<b>341</b>	<b>355</b>	<b>366</b>	<b>373</b>	<b>373</b>	2145

**a. Data Pengetahuan**

No							Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	3	4	5	24
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	4	4	5	5	27
4	5	4	4	3	3	4	23
5	5	5	5	4	4	5	28
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	4	4	4	27
8	4	5	5	4	5	5	28
9	4	5	5	4	5	4	27
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	4	5	5	4	4	26
12	5	5	4	4	4	5	27
13	4	4	4	4	4	5	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	3	5	3	5	5	25
18	4	4	4	4	4	5	25
19	5	5	4	4	4	4	26
20	4	4	4	3	5	5	25
21	4	4	4	3	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	4	4	5	5	28
24	4	4	4	3	5	5	25
25	5	5	5	4	5	5	29

26	4	4	4	3	4	4	23
27	5	5	5	4	5	5	29
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	4	4	5	5	28
32	5	5	5	4	5	5	29
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	4	5	5	5	28
36	4	4	4	4	5	5	26
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	4	5	5	29
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	4	5	5	29
44	5	5	4	4	4	4	26
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	5	5	26
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	4	4	5	5	26

55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	3	4	4	23
57	4	4	4	4	5	5	26
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	4	5	5	5	5	29
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	5	5	5	5	5	29
64	5	5	4	5	5	5	29
65	4	4	4	5	4	4	25
66	4	4	4	4	5	5	26
67	5	5	5	3	4	4	26
68	4	4	4	5	4	4	25
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	5	5	4	5	5	28
71	4	5	4	5	5	5	28
72	4	5	5	5	5	5	29
73	5	4	4	5	5	5	28
74	5	4	5	5	5	5	29
75	5	5	5	4	5	5	29
76	5	5	5	4	4	4	27
77	4	4	4	3	4	4	23
78	5	5	4	5	5	5	29
79	5	5	5	4	5	5	29
80	5	5	5	5	5	5	30
<b>Total</b>	<b>359</b>	<b>358</b>	<b>355</b>	<b>336</b>	<b>365</b>	<b>370</b>	2143

### b. Data Religiusitas

No											Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	45
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
6	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
7	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
8	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
9	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
10	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
11	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
12	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
13	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
14	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
15	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
16	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44

17	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
18	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
19	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	41
23	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	43
24	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	43
25	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
26	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44
27	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
28	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
31	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
32	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
33	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46
34	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
35	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
36	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
37	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
38	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
39	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43

40	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
41	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
42	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
43	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
45	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
46	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
47	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
48	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
50	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
51	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
52	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
53	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
54	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
55	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
56	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
57	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
58	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	45
59	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45
60	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
61	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
62	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45



24	4	4	4	4	5	5	5	31
25	4	4	4	4	4	4	5	29
26	4	4	5	5	5	5	5	33
27	4	4	5	5	5	5	5	33
28	4	4	4	5	5	5	5	32
29	4	4	5	5	4	4	5	31
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	4	4	4	4	4	4	5	29
32	4	4	5	5	5	5	5	33
33	5	4	4	4	4	4	5	30
34	4	4	4	4	5	5	4	30
35	5	5	4	4	4	4	4	30
36	5	5	5	5	5	5	4	34
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	5	5	5	5	4	32
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	4	4	4	5	5	5	4	31
45	4	4	5	5	5	5	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	5	5	5	5	4	32
48	5	5	5	5	5	5	4	34
49	4	4	4	5	4	4	5	30
50	5	5	5	5	5	5	5	35

51	5	5	5	5	5	5	4	34
52	4	4	4	4	5	5	4	30
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	4	4	5	5	5	5	4	32
55	5	4	4	4	4	4	4	29
56	4	4	5	5	5	5	4	32
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	5	5	5	5	5	4	34
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	4	4	4	4	4	4	5	29
63	4	4	4	5	5	5	5	32
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	4	4	4	4	4	4	5	29
66	4	4	4	4	5	5	5	31
67	4	4	4	4	4	4	5	29
68	4	4	5	5	5	5	4	32
69	4	4	4	5	5	5	4	31
70	4	4	5	5	5	5	5	33
71	5	5	5	5	5	5	4	34
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	4	4	5	5	4	5	5	32
74	5	5	5	5	4	5	4	33
75	5	5	5	5	4	5	4	33
76	5	4	4	5	4	5	4	31
77	5	4	4	4	4	4	4	29



78	4	4	4	4	5	5	5	31
79	5	5	5	5	5	5	4	34
80	5	5	5	5	5	5	4	34
<b>Total</b>	<b>350</b>	<b>348</b>	<b>359</b>	<b>369</b>	<b>369</b>	<b>372</b>	<b>358</b>	2525



N	80	80	80	80	80	80	80
skor_total Pearson Correlation	,757**	,789**	,764**	,723**	,789**	,753**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	80	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c) Validitas Reliabilitas

#### Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_t otal
item_1 Pearson Correlation	1	-,002	-,032	,224*	,170	,072	-,099	,061	,008	,281*	,377**
Sig. (2-tailed)		,987	,776	,046	,131	,525	,380	,588	,943	,012	,001
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_2 Pearson Correlation	-,002	1	-,252*	,065	,143	,101	,102	,238*	-,026	-,102	,285*
Sig. (2-tailed)	,987		,024	,569	,206	,371	,367	,034	,820	,366	,010
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_3 Pearson Correlation	-,032	-,252*	1	,326**	,048	-,030	-,019	,116	,162	-,027	,281*
Sig. (2-tailed)	,776	,024		,003	,676	,793	,865	,305	,152	,812	,011
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_4 Pearson Correlation	,224*	,065	,326**	1	,475**	,029	,333**	,293**	,278*	,164	,721**
Sig. (2-tailed)	,046	,569	,003		,000	,797	,003	,008	,013	,145	,000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_5 Pearson Correlation	,170	,143	,048	,475**	1	,083	,198	,082	,241*	,191	,627**
Sig. (2-tailed)	,131	,206	,676	,000		,466	,078	,472	,031	,090	,000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_6 Pearson Correlation	,072	,101	-,030	,029	,083	1	-,072	-,137	,043	,182	,257*
Sig. (2-tailed)	,525	,371	,793	,797	,466		,525	,224	,702	,107	,021
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_7 Pearson Correlation	-,099	,102	-,019	,333**	,198	-,072	1	,309**	,142	-,018	,424**
Sig. (2-tailed)	,380	,367	,865	,003	,078	,525		,005	,208	,872	,000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_8 Pearson Correlation	,061	,238*	,116	,293**	,082	-,137	,309**	1	,471**	,080	,552**
Sig. (2-tailed)	,588	,034	,305	,008	,472	,224	,005		,000	,479	,000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_9 Pearson Correlation	,008	-,026	,162	,278*	,241*	,043	,142	,471**	1	,076	,535**
Sig. (2-tailed)	,943	,820	,152	,013	,031	,702	,208	,000		,502	,000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_10 Pearson Correlation	,281*	-,102	-,027	,164	,191	,182	-,018	,080	,076	1	,399**
Sig. (2-tailed)	,012	,366	,812	,145	,090	,107	,872	,479	,502		,000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
skor_t otal Pearson Correlation	,377**	,285*	,281*	,721**	,627**	,257*	,424**	,552**	,535**	,399**	1

Sig. (2-tailed)	,001	,010	,011	,000	,000	,021	,000	,000	,000	,000	
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### d) Validitas Lingkungan Sosial

##### Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,731**	,329**	,192	,033	,135	-,013	,517**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,088	,771	,231	,909	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
item_2	Pearson Correlation	,731**	1	,543**	,315**	,207	,209	,089	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,004	,065	,063	,431	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
item_3	Pearson Correlation	,329**	,543**	1	,724**	,519**	,558**	,074	,811**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,000	,000	,515	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
item_4	Pearson Correlation	,192	,315**	,724**	1	,684**	,761**	,089	,814**
	Sig. (2-tailed)	,088	,004	,000		,000	,000	,434	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
item_5	Pearson Correlation	,033	,207	,519**	,684**	1	,869**	,089	,734**
	Sig. (2-tailed)	,771	,065	,000	,000		,000	,434	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
item_6	Pearson Correlation	,135	,209	,558**	,761**	,869**	1	,068	,777**
	Sig. (2-tailed)	,231	,063	,000	,000	,000		,548	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
item_7	Pearson Correlation	-,013	,089	,074	,089	,089	,068	1	,307**
	Sig. (2-tailed)	,909	,431	,515	,434	,434	,548		,006
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
skor_total	Pearson Correlation	,517**	,666**	,811**	,814**	,734**	,777**	,307**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Reliabilitas minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	7

### c. Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,690	11

### b. Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,790	7

### d. Reliabilitas Lingkungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	8

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,1116313
	Std. Deviation		,72845229
Most Extreme Differences	Absolute		,104
	Positive		,100
	Negative		-,104
Test Statistic			,104
Asymp. Sig. (2-tailed)			,038 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,348 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,336
		Upper Bound	,361
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

### b. Uji Mutikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,880	2,196		-,856	,395		
	Pengetahuan	,006	,056	,006	,110	,913	,607	1,646
	Religiusitas	-,110	,061	-,100	-1,802	,075	,587	1,704
	Lingkungan Sosial	1,062	,055	,970	19,378	,000	,728	1,373

a. Dependent Variable: minat

### c. Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			Minat	Pengetahuan	religiusitas	Lingkungan sosial	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Minat	Correlation Coefficient	1,000	,438**	,446**	,945**	,205
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,070
		N	80	80	80	80	80
	Pengetahuan	Correlation Coefficient	,438**	1,000	,583**	,472**	,038
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,739
		N	80	80	80	80	80
	Religiusitas	Correlation Coefficient	,446**	,583**	1,000	,501**	,140
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,218
		N	80	80	80	80	80
	lingkungan_sosial	Correlation Coefficient	,945**	,472**	,501**	1,000	-,086
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,449
		N	80	80	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,205	,038	,140	-,086	1,000
		Sig. (2-tailed)	,070	,739	,218	,449	.
		N	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Linear Berganda

##### 1) Uji parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,880	2,196		-,856	,395		
	Pengetahuan	,006	,056	,006	,110	,913	,607	1,646
	Religiusitas	-,110	,061	,006	-1,802	,075	,587	1,704
	Lingkungan Sosial	1,062	,055	,970	19,378	,000	,728	1,373

a. Dependent Variable: minat

##### 2) Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418,812	3	139,604	157,473	,000 <sup>b</sup>
	Residual	67,376	76	,887		
	Total	486,188	79			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), lingkungan\_sosial, pengetahuan, religiusitas

##### 3) Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,861	,856	,942

a. Predictors: (Constant), lingkungan\_sosial, pengetahuan, religiusitas

#### D. Riwayat Hidup



Penulis dilahirkan di Riau tepatnya di Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 04 Desember 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dengan Ayah kandung yang bernama Suwardi dan Ibu kandung yang bernama Murokobah. Adik pertama bernama Ahmah Anwar dan adik kedua bernama Husno Robi. Alamat penulis adalah Desa Pasir Jaya, RT/RW 012/005, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Namun saat ini penulis berdomisili di Yogyakarta, tinggal dirumah sementara atau orang menyebutnya kos di Jln. Kaliurang KM 13,5, Sardonoarjo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Penulis dapat dihubungi melalui Nomor Handphone +6282242024569 dan melalui Whatsapp +6282242024569 atau juga dapat dihubungi melalui Email [Jazilaastuty@gmail.com](mailto:Jazilaastuty@gmail.com). Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 013 Rambah Hilir, selanjutnya Sekolah Menengah Pertama di tempuh di SMPN 2 Rambah Hilir, kemudian Pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMAN 2 Rambah Hilir, lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, alhamdulillah penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi anggota Paguyuban Seni Rukun Rencang, serta aktif juga dalam kepanitiaan serta perlombaan yang diselenggarakan oleh fakultas maupun program studi ekonomi islam.